

**STUDI KOMPARASI KEDISIPLINAN SHALAT LIMA
WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG
MTs DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA
BUTIK DI SMK YPPM (YAYASAN PEMBINAAN
PEMBANGUNAN MASYARAKAT) BOJA KENDAL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas
dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
ENDANG
NIM : 113111105

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang
NIM : 113111105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI KOMPARASI KEDISIPLINAN SHALAT LIMA
WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG
MTs DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA
BUTIK DI SMK YPPM (YAYASAN PEMBINAAN
PEMBANGUNAN MASYARAKAT) BOJA KENDAL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Nopember 2015
Pembuat Pernyataan,



Endang
NIM: 113111105



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Studi Komparasi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang MTs dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal Tahun Ajaran 2015/2016**

Penulis : **Endang**
NIM : 113111105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam


siap diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.


Semarang, 30 Nopember 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,



H. Mursid, M. Ag.
NIP. 19670305 200112 1 001


Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP. 19710926 199803 2 002

Penguji I,


Penguji II,



Drs. H. Ahmad Suja
NIP. 19511005 197612 1 001


Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.
NIP. 19691114 199403 1 002

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Agus Sutiyono, M. Ag.
19730710 200501 1004


H. Mursid, M. Ag.
19670305 200112 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 4 Nopember 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang MTs dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal Tahun Ajaran 2015/2016**

Penulis : **Endang**
NIM : 113111105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Agus Sutiyono, M.Ag.
NIP. 19730710 200501 1004

NOTA DINAS

Semarang, 17 Nopember 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang MTs dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal Tahun Ajaran 2015/2016**

Penulis : **Endang**

NIM : 113111105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



H. Mursid, M. Ag.
NIP. 19670305 200112 1 001

ABSTRAK

Judul : Studi Komparasi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang *MTs* dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal Tahun Ajaran 2015/2016

Penulis : Endang

NIM : 113111105

Skripsi ini membahas tentang kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP Kelas XI program keahlian busana butik di YPPM Boja Kendal. Dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* Kelas XI program keahlian busana butik di YPPM Boja Kendal (X), 2) Kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP Kelas XI program keahlian busana butik di YPPM Boja Kendal (Y), 3) Apakah terdapat perbedaan antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP Kelas XI program keahlian busana butik di YPPM Boja Kendal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis komparasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI program keahlian busana butik yang berjumlah 33 siswa, yang terdiri dari 12 siswa yang berlatar belakang *MTs* dan 21 siswa yang berlatar belakang SMP yang juga dijadikan sebagai sampel penelitian karena populasi kurang dari 100. Oleh karena itu sampel penelitian ini disebut sampel populasi. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis *t-test independent*.

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* Kelas XI program keahlian busana butik di YPPM Boja Kendal termasuk kategori cukup, yaitu dengan nilai rata-rata 96,5833 dengan nilai terendah 78 dan tertinggi 117, 2) Kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP Kelas XI program keahlian busana butik di YPPM Boja Kendal termasuk pada kategori cukup, yaitu

dengan rata-rata 96,3333 dengan nilai terendah 83 dan nilai tertinggi 116, 3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP Kelas XI program keahlian busana butik di YPPM Boja. Hal ini didasarkan pada perhitungan *t-test*, di mana nilai *t* hitung 0,07 lebih kecil dari nilai *t* tabel (df) baik taraf signifikan 1% (2,457) maupun taraf signifikan 5% (1,697).

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya:

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Maad :

ā = a panjang
 Ī = I panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أَوْ = au
 أَيَّ = ai

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan *rahmat, hidāyat, taufiq, ināyah* dan bimbingan serta kekuatan lahir *baṭin* kepada diri peneliti, sehingga dalam penyusunan tugas akhir perkuliahan berupa skripsi dapat terselesaikan sebagaimana mestinya melalui proses yang panjang. *Ṣalāwat* dan *salām* semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan yang baik bagi seluruh umat, pembawa petunjuk ke jalan yang lurus.

Penelitian yang berjudul **“STUDI KOMPARASI KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MTs DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM (YAYASAN PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT) BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016”** pada dasarnya selain disusun untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, juga sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan, dan solusi dunia kependidikan.

Dalam proses penyusunan penelitian tersebut, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis sehingga karya

sederhana ini dapat selesai tepat waktu. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

- 1) Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed, St. selaku Dekan FITK Walisongo Semarang
- 2) Bapak Dr. H. Mustopa, M. Ag., ketua jurusan PAI FITK UIN Walisongo
- 3) Bapak Agus Sutiyono M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak H. Mursid, M.Ag. selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
- 4) Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
- 5) My Familiy terutama Ayahanda tercinta Bapak Amin dan ibunda tersayang Emak Suhermi, yang telah senantiasa mendukung dan dengan tulus mendo'akan serta memberi semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
- 6) Keluarga Besar PAI-C Angkatan 2011 terutama sahabat tercinta Walang Sesarengan , Sahabat PPL SMK ICB Semarang, Sahabat KKN Posko 09 Pejambon Batang, yang senantiasa memberi dukungan dan semangat kepada penulis sejak awal kuliah sampai lulus dan yang memberikan kenangan terindah serta pelajaran berharga.

- 7) Kepala Sekolah, segenap pendidik, peserta didik terutama kelas XI Program Keahlian Busana Butik, dan karyawan SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal, yang telah bersedia menerima dan membantu penulis mengadakan penelitian.
- 8) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan dan melimpahkan *rahmat* serta hidayah-Nya kepada mereka semua. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Semarang, 20 Nopember 2015
Penulis,

Endang
NIM. 113111105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING ..	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ..	1
B. Rumusan Masalah ...	8
C. Tujuan dan Manfaat	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	10
1. Kedisiplinan Shalat Lima Waktu	10
a. Pengertian Kedisiplinan..	10
b. Penanaman atau penegakan kedisiplinan..	12
c. Pengertian Shalat Lima Waktu	14
d. Dasar Hukum Kedisiplinan Shalat Lima Waktu .	29
e. Tujuan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu.	23

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu.	35
2. Latar Belakang Pendidikan	68
a. Pengertian Latar Belakang Pendidikan Siswa	68
b. Macam-macam Latar Belakang Pendidikan Siswa..	49
B. Kajian Pustaka	49
C. Rumusan Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian	58
D. Variabel dan Indikator Penelitian	58
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Uji instrumen penelitian	62
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	74
B. Analisis Data	79
C. Keterbatasan Penelitian	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
C. Penutup	105

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Validitas Butir Soal Angket Penelitian	63
Tabel 4.1	Hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang <i>MTs</i> kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja	79
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi skor data kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang <i>MTs</i> kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja	81
Tabel 4.3	Kualitas variabel kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang <i>MTs</i> kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja	83
Tabel 4.4	Hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja	84
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi skor data kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja	86
Tabel 4.6	Kualitas variabel kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI	

program keahlian busana butik di SMK YPPM
(Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal 87

Tabel 4.7	Distribusi angket kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang <i>MTs</i> dan SMP di kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal	91
Tabel 4.8	Nilai t hitung pada taraf Signifikan 1% dan 5% ...	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Uji Validitas Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang <i>MTs</i> dan SMP
Lampiran 1b	Nama Responden Uji Validitas Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang <i>MTs</i> dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di YPPM Boja.
Lampiran 2	Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang <i>MTs</i> dan SMP
Lampiran 3 a	Uji Normalitas Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang <i>MTs</i> Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja Kendal
Lampiran 3 b	Uji Normalitas Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja Kendal
Lampiran 4	Uji Homogenitas Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang <i>MTs</i> dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja Kendal
Lampiran 5	Struktural Organisasi, Data Guru, Karyawan dan Siswa SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal.

Lampiran 6	Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang <i>MTs</i> dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja Kendal.
Lampiran 7 a	Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang <i>MTs</i> dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja Kendal
Lampiran 7 b	Uji Validitas Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang <i>MTs</i> dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja Kendal.
Lampiran 8	Daftar Identitas Responden Penelitian Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang <i>MTs</i> dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja Kendal.
Lampiran 9	Hasil Angket Penelitian Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang <i>MTs</i> dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja.
Lampiran 10	Pedoman Wawancara
Lampiran 10 a	Hasil Wawancara
Lampiran 10 b	Nama Informan Wawancara

Lampiran 11	Tabel Distribusi t
Lampiran 12	Tabel Distribusi Normal Baku 0-Z
Lampiran 13	Tabel <i>Product Moment</i>
Lampiran 14	Tabel <i>Chi Square/ Chi Kuadrat</i>
Lampiran 15	Tabel Nilai untuk Distribusi F Baris Atas untuk 5% Baris Bawah 1%
Lampiran 16	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 17	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 18	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran 19	Sertifikat OPAK
Lampiran 20	Sertifikat KKN
Lampiran 21	Uji Lab Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat adalah salah satu ibadah yang diwajibkan kepada setiap muslim untuk mengerjakannya, adapun konsekuensinya adalah berupa pahala bagi yang mengerjakannya, dan berdosa bagi yang meninggalkan. Tujuan syara' menetapkan kewajiban shalat atas orang muslim ialah agar selalu mengingat Allah swt.¹ Sebagaimana firman Allah swt:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku. (Q.S. *Tāhā* 20: 14).²

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah menjelaskan wahyu yang terpenting yang disampaikan kepada Musa adalah sesungguhnya kewajiban pertama yang dibebankan kepada orang *mukallaf* ialah mengetahui, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah semata dan Dia tidak mempunyai sekutu.

Setelah mengetahui bahwa Allah adalah Tuhan yang Haq dan tidak ada sesembahan selain Dia, maka Allah memerintah

¹ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 22.

² Departemen Agama RI, *Al-Qurān dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), hlm. 431.

untuk beribadah hanya kepada-Nya, dan tunduk kepada seluruh apa yang di bebaskan-Nya kepada makhluknya. Yaitu lakukanlah shalat menurut auran yang telah Allah perintahkan kepadamu dengan memenuhi rukun dan syaratnya, agar di dalam shalat itu kamu mengingat Aku (Allah) dan berdoa kepada-Nya dengan doa yang tulus dan bersih tanpa di campuri syirik dan tidak menghadapkan diri kepada selain-Nya.³

Shalat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan secara konsisten, dan dalam waktu yang telah ditentukan. Adapun hikmah dibalik ketentuan waktu shalat adalah agar seorang muslim tidak berlengah-lengah dan terus berdisiplin diri.⁴ Shalat senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri.

Ketaatan melaksanakan shalat tepat pada waktunya sesuai dengan syarat dan rukunnya akan menumbuhkan kebiasaan untuk teratur dan konsisten sehingga akan terbentuk kedisiplinan dalam diri individu.

Apabila seseorang tidak dapat menjaga kontinuitas dan kualitas shalatnya maka gelisah tidak pisah darinya. Dalam *al-Qurān* Surat *al-Ma'ārij* ayat 19-23 dinyatakan:

³Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: Karya Toha Putra Semarang, 1993), Juz XVI, hlm. 177

⁴ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 96.

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ﴿١٩﴾ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ﴿٢٠﴾ وَإِذَا
 مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ﴿٢١﴾ إِلَّا الْمُصَلِّينَ ﴿٢٢﴾ الَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ
 صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ ﴿٢٣﴾

Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi
 kikir. Apabila dirinya kesusahan ia berkeluh kesah, dan
 apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir, kecuali orang-
 orang yang mengerjakan shalat yang mereka itu tetap
 mengerjakan shalatnya. (Q.S. *al-Ma'ārij*/ 70: 19-23).⁵

Ayat di atas menjelaskan sesungguhnya manusia itu
 dijadikan bersifat keluh kesah, sehingga kurang sabar dan sangat
 tamak. Apabila dia miskin atau sakit, dia mulai mengadu dan keluh
 kesah. Apabila dia menjadi kaya atau sehat dan selamat, dia
 enggan berbuat baik dan bakhil dengan hartanya. Itu tidak lain
 disebabkan kesibukan manusia dengan ihwalnya yang bersifat
 jasmaniyah dan duniawi. Padahal seharusnya dia sibuk dengan
 keakhiratan. Sehingga apabila dia sakit atau menjadi miskin, ia
 ridho dengan apa yang diberikan kepadanya, karena dia
 mengetahui bahwa Allah berbuat menurut kemauan-Nya dan
 menetapkan apa yang diinginkan. Apabila manusia mendapatkan
 harta dan kesehatan, hendaklah dia mempergunakannya untuk
 mencari kebahagiaan akhirat. Dan yang dikecualikan dari keadaan
 tersebut ialah salah satunya orang-orang yang dipelihara dan
 ditunjuki Allah sehingga mereka ditunjukkan kepada kebaikan dan

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qurān* ..., hlm. 839.

dimudahkan bagi mereka sebab-sebab kebaikan itu. Mereka itulah orang-orang yang memelihara shalat pada waktunya, tidak disibukkan dengan sesuatu kesibukan pun.⁶

Hati yang selalu ingat kepada Allah, mendorong untuk mengetahui dan mengikuti tuntunan hidup yang diberikan-Nya. Demikian Ia akan dengan ikhlas menaati perintah-perintah-Nya dan meninggalkan larangan-larangan-Nya serta menjadikan hati manusia menjadi aman dan tenteram dengan kekilauan dunia.⁷ Shalat pula akan menciptakan muslim yang memiliki pribadi disiplin dalam segala hal.

Akan tetapi, jika melihat fenomena yang terjadi sekarang banyak orang muslim yang tidak disiplin dalam menunaikan shalat, bahkan banyak yang mengabaikannya karena mereka tidak mengetahui akan pentingnya shalat serta hikmah yang terkandung dalam shalat itu sendiri.

Banyak dari anak-anak terutama para siswa di sekolah menengah atas baik mereka yang berlatar belakang pendidikan Islam seperti *MTs*, maupun umum seperti *SMP* yang belum melaksanakan shalat lima waktu. Padahal di usia tersebut mereka kebanyakan telah baligh, dan telah terbebani kewajiban melaksanakan shalat lima waktu. Banyak di antara mereka yang

⁶ Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: Karya Toha Putra Semarang, 1993), Juz XXIX, hlm. 125.

⁷ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Fiqih Jil I*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm.73.

sering meninggalkan atau tidak tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu.

Semakin maju dan canggihnya teknologi menjadi salah satu sebab kurangnya tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat yang disebabkan oleh banyaknya *gadget*/ ponsel pintar yang menyediakan beragam aplikasi menarik seperti BBM, sosmed dan *game*, yang mengakibatkan siswa lebih tertarik bermain *gadget*nya dibandingkan melaksanakan shalat tepat waktu atau shalat berjamaah. Selain itu banyak acara televisi yang diminati anak sekolah ditayangkan pada waktu-waktu shalat. Sehingga mereka lebih memilih menonton acara kesayangan mereka dibandingkan melaksanakan shalat terlebih dahulu.

Ketika penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di salah satu sekolah menengah atas (SMK) di Semarang masih banyak di antara para siswanya yang belum disiplin melaksanakan shalat lima waktu. Hal ini peneliti dapatkan ketika *sharing* dengan mereka pada waktu luang. Masih ada diantara mereka yang hanya melaksanakan shalat dua sampai empat kali dalam sehari semalam. Banyak sekali alasan yang mereka utarakan diantaranya adalah karena malas, di lingkungan keluarga mereka terutama orang tuanya jarang melakukan shalat, terlalu asyik bermain, terlalu asyik menonton televisi dan lain-lain.

Di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal peneliti menemukan diantara siswanya masih ada yang kurang disiplin dalam melaksanakan shalat lima

waktu baik siswa yang berlatar belakang *MTs* maupun yang *SMP*. Tak berbeda jauh alasan yang mereka utarakan dengan yang peneliti temukan saat peneliti PPL. Padahal telah ada peraturan yang mewajibkan mereka melaksanakan shalat di sekolah tetapi masih ada dari mereka yang mengabaikannya. Dari informasi yang peneliti peroleh kurangnya kedisiplinan shalat mereka dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang mendasar adalah kesadaran dan juga faktor lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar.

Padahal mereka mengetahui apa yang mereka lakukan itu salah. Sudah tentu mereka mengetahui bagaimana hukum orang yang meninggalkan shalat dari pendidikan agama yang mereka peroleh baik dari keluarga, pendidikan agama yang mereka peroleh di masyarakat ataupun di sekolah.

Pendidikan agama Islam bagi siswa di sekolah menengah atas antara yang berlatar belakang *SMP* dan *MTs* mempunyai perbedaan. Bagi mereka yang berlatar belakang *SMP*, di *SMP* materi Pendidikan Agama Islam disajikan secara global dan alokasi waktunya hanya 2-3 jam dalam seminggu, sedangkan bagi mereka yang berlatar belakang *MTs* di *MTs* materi Pendidikan Agama Islam disajikan secara terperinci dengan alokasi waktu lebih banyak sekitar 7-12 jam pelajaran setiap minggunya.⁸ Dengan

⁸ Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa; Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 196.

demikian, siswa *MTs* lebih sering menerima materi Pendidikan Agama Islam setiap minggunya bila dibanding siswa SMP.

Secara teoritik bisa dikatakan bahwa, siswa yang berasal dari *MTs* lebih baik pemahaman agamanya bila dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SMP. Dengan begitu bisa dikatakan siswa *MTs* lebih bisa disiplin dalam shalatnya karena mereka lebih mengerti dan paham tentang hukum yang membebani mereka setelah balig khususnya ibadah shalat. Tetapi perlu diingat bahwa, kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan *MTs* bukan satu-satunya ditentukan oleh faktor pembelajaran agama di Sekolah saja, akan tetapi bisa juga dari faktor keluarga dan lingkungan masyarakat. Pada kenyataannya banyak siswa yang lulusan SMP lebih disiplin dalam melaksanakan shalat lima waktu dibanding dengan siswa lulusan *MTs*.

Dari permasalahan tersebut di atas peneliti merasa perlu meneliti apakah ada perbedaan antara kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat Boja Kendal dengan mengangkat judul skripsi **“STUDI KOMPARASI KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG *MTs* DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM (YAYASAN PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT) BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penelitian ini, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal tahun ajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal tahun ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik

di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) di Boja Kendal tahun ajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal tahun ajaran 2015/2016.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berguna untuk mengetahui tentang perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dengan siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal tahun ajaran 2015/2016.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi peserta didik, guru, kepala sekolah, orang tua dan pada umumnya masyarakat untuk meningkatkan kedisiplinan shalat lima waktu yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap muslim.
3. Sebagai bahan pustaka bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berupa penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kedisiplinan Shalat Lima Waktu

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah asal kata dari disiplin, disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dinyatakan: “tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya), Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu”.²

Disiplin secara istilah oleh beberapa pakar diartikan sebagai berikut:

- 1) *The Liang Gie* (1972) yang dikutip Ali Imron dalam *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, menjelaskan: “disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi

¹ Muhammad Fadlillah dan Lilief Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD)*, (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 192.

² Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 268.

tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati”;³

- 2) Suyadi, mengatakan: “disiplin merupakan kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku”;⁴
- 3) Good’s yang dikutip oleh Ali Imron dalam *Dictionary of Education*, mendefinisikan: “disiplin sebagai proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.”⁵
- 4) Syaiful Bahri Djamarah, mendefinisikan: “disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan masyarakat kehidupan pribadi dan kelompok”.⁶

Kedisiplinan dengan demikian dapat diambil benang merah pengertian sebagai ketaatan, kepatuhan dan tindakan yang konsisten terhadap tata tertib atau peraturan-peraturan, serta tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.

³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 173.

⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet. 2, hlm. 8.

⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 172-173.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 17.

b. Penanaman atau Penegakan Kedisiplinan

Menanamkan prinsip agar siswa memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang sangat penting dari strategi menegakkan disiplin. Penegakan disiplin antara lain dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1) Peningkatan motivasi

Motivasi merupakan latar belakang yang menggerakkan atau mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar) dan motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam).

Dalam menegakkan disiplin, mungkin berawal berdasarkan motivasi ekstrinsik. Orang melakukan sesuatu karena paksaan, pengaruh orang lain, atau karena keinginan tertentu. Akan tetapi setelah berproses, orang tersebut dapat saja berubah ke arah motivasi intrinsik. Setelah merasakan bahwa dengan menerapkan disiplin memiliki dampak positif bagi dirinya kemudian orang tersebut melakukan sesuatu dilandasi dengan kesadaran dari dalam dirinya sendiri. Idealnya menegakkan disiplin itu sebaiknya dilandasi oleh sebuah kesadaran.

2) Pendidikan dan latihan

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk dan menempa

disiplin. Pendidikan dan latihan merupakan suatu proses yang di dalamnya ada beberapa aturan atau prosedur yang harus diikuti oleh peserta didik. Misalnya, gerakan-gerakan latihan, mematuhi atau mentaati peraturan-peraturan, mendidik orang untuk membiasakan hidup dalam kelompok, kerja sama yang erat dan sebagainya.

Peraturan-peraturan tersebut merupakan faktor-faktor penting dalam suksesnya mencapai tujuan tertentu. Dan dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai karakter tersebut juga sangat penting.

3) Kepemimpinan

Kualitas kepemimpinan dari seorang pemimpin, guru, atau orangtua terhadap anggota, peserta didik ataupun anaknya turut menentukan berhasil atau tidaknya dalam pembinaan disiplin. Karena pemimpin merupakan panutan, maka faktor keteladanan juga sangat berpengaruh dalam pembinaan disiplin bagi yang dipimpinnya.

4) Penegakan aturan

Penegakan disiplin biasanya dikaitkan penerapan aturan (*rule enforcement*). Idealnya dalam menegakkan aturan hendaknya diarahkan pada “takut pada aturan bukan takut pada orang”. Orang melakukan sesuatu karena taat pada aturan bukan karena taat pada orang

yang memerintah. Jika hal ini tumbuh menjadi suatu kesadaran maka menciptakan kondisi yang nyaman dan aman.

Pada dasarnya penegakan disiplin adalah mendidik agar seseorang taat pada aturan dan tidak melanggar larangan yang dilandasi oleh sebuah kesadaran.

5) Penerapan *reward and punishment*

Reward and punishment (penghargaan dan hukuman) merupakan dua kesatuan yang tidak terpisahkan. Jika penerapannya secara terpisah maka tidak akan berjalan efektif, terutama dalam rangka penegakan disiplin.⁷

c. Pengertian Shalat Lima Waktu

“*Ṣalāt*” pada dasarnya berakar dari kata “*Ṣalāt* (صَلَاة)”, yang berasal dari kata kerja “صَلَّى - يُصَلِّي”. Menurut bahasa kata shalat mengandung dua pengertian, yaitu “berdoa” dan “*berṣalāwat*”. Berdoa yang dimaksud dalam pengertian ialah berdoa atau memohon hal-hal yang baik, kebaikan, kebajikan, *ni’mat*, dan *rizqi*, sedangkan “*berṣalāwat*” berarti “meminta keselamatan, kedamaian, keamanan, dan pelimpahan *rahmat* Allah swt.”⁸

⁷M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 45-49

⁸ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm.173-174.

Shalat secara istilah oleh beberapa pakar diartikan sebagai berikut:

- 1) Ghalib Ahmad Masri, mendefinisikan: “*it signifies word and acts in a specific mode started with takbir (Allahu Akbar, meaning “Allah is Greatest”) and concluded with solution (As-salamu’alaikum Warahmatullah, meaning “peace and mercy of Allah be upon you”).*”⁹

Shalat itu menandakan ucapan dan tindakan dalam gerakan tertentu dimulai dengan *takbīr* (*Allāhu Akbar* yang berarti “Allah Maha besar”) dan diakhiri dengan *salām* (*Assalāmu’alaikum Warahmatullāh* yang berarti “damai dan *rahmat* Allah bagimu”).

- 2) Su’ad Ibrahim Shalih, menjelaskan: “shalat adalah sejumlah ucapan dan perbuatan khusus, diawali dengan *takbīr* dan diakhiri dengan *salām*”.¹⁰

- 3) Ahmad Thib Raya, mengartikan:

Shalat ialah pernyataan bakti dan memuliakan Allah dengan gerakan-gerakan badan dan perkataan-perkataan tertentu dimulai dengan *takbīr* dan diakhiri dengan taslim (*salām*) dan dilakukan pada waktu-waktu tertentu setelah memenuhi syarat-syarat tertentu”.¹¹

⁹ Ghalib Ahmad Masri, *A Muslim’s Companion to Prayer*, (Lebanon: al-Huda Bookshop, 1994), hlm. 10.

¹⁰ Su’ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 307.

¹¹ Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk...*, hlm. 174.

- 4) Ghulam Sarwer, mendefinisikan: “*As-salah is the prayer offered to Allah by specific words and actions as shown by prophet muhammad*”.¹²

Shalat adalah doa yang ditunjukkan kepada Allah dengan beberapa ucapan dan beberapa perbuatan tertentu seperti yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad saw.

- 5) Muhammad Nawawi bin Umar Al-Jawi, menerangkan:

اقوال و افعال مفتوحة بالتكبير مختتمة بالتسليم يتعبد بها بشرائط
مخصوصة¹³

Beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan *takbīr* dan diakhiri dengan *salām*, dengan syarat-syarat tertentu, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.¹⁴

Shalat lima waktu yaitu shalat yang harus dikerjakan dan tidak boleh ditinggalkan. Artinya jika dikerjakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan maka berdosa. Shalat lima waktu yang dimaksud disini adalah shalat *farḍu ‘ain*, yaitu shalat yang harus dikerjakan oleh setiap muslim.¹⁵

¹² Ghulam Sarwer, *The Children's book of salah*, (London: the muslim educational truts, 1993), hlm.7.

¹³ Muhammad Nawawi bin Umar Al-Jawi, *Tausyiah 'Alaa Ibnu Qasim*, (Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiah, 2002), hlm. 97.

¹⁴ Teungku Muhammad Habsi Ash Shiddieqiey, *Pedoman Shalat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. 2000), hlm. 62.

¹⁵ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Fiqih Jil I*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 75.

Sedangkan yang dimaksud dengan shalat lima waktu yaitu, shalat *ḡuhur*, shalat *‘aṣar*, shalat *magrib*, shalat *‘iṣyā*, dan shalat *ṣubuh*.

Shalat lima waktu dapat disimpulkan sebagai ibadah yang harus dikerjakan oleh setiap muslim sehari semalam sebanyak lima kali dengan menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah dalam bentuk perbuatan dan perkataan yang dimulai dengan *takbīrat al-ihrām* dan diakhiri dengan *salām* sesuai dengan syarat dan rukun tertentu sebagai bentuk penghambaan kepada Allah swt.

Pemaparan kedisiplinan shalat lima waktu di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa kedisiplinan shalat lima waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketaatan dan kepatuhan siswa dalam menjalankan ibadah shalat lima waktu (shalat *ḡuhur*, shalat *‘aṣar*, shalat *magrib*, shalat *‘iṣyā*, dan shalat *ṣubuh*) secara konsisten, tepat waktu dan sesuai dengan syarat dan rukun tertentu.

Adapun aspek kedisiplinan shalat lima waktu diantaranya:

1) Tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu

Islam adalah agama yang sangat menekankan waktu pelaksanaan sesuai dengan waktunya masing-masing, khususnya dalam ibadah shalat. Disiplin waktu merupakan salah satu kunci kesuksesan kehidupan dunia

akhirat.¹⁶ Shalat yang dikerjakan lima waktu sehari semalam dalam waktu yang telah ditentukan dalam *al-Qurān* dan *as-Sunah* mempunyai nilai disiplin yang tinggi bagi muslim yang mengamalkannya. Aktivitas ini tidak boleh dikerjakan di luar ketentuan *syara'*.¹⁷

Ketentuan waktu shalat memiliki beberapa hikmah diantaranya adalah agar seseorang tidak berlengah-lengah dalam melaksanakannya. Selain itu, karena melaksanakan shalat lima waktu pada waktunya adalah salah satu amal yang utama dan paling disenangi oleh Allah swt. Sebagaimana *ḥadīṣ* Nabi saw yang berbunyi:

حد ثنا ابو الوليد هشام بن عبد الملك قال : حد ثنا شعبة قال :
: الوليد بن العيزار اخبرني قال : سمعت ابا عمرو الشيباني
يقول : حد ثنا صاحب هذه الدار - و اشار الى دار عبد الله - قال :
سالتُ النبيَّ صَلَّى اللهُ عليه وسلم : أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ ؟
قال : "الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا" قال : ثُمَّ أَيٌّ ؟ قال : "بِرُّ الْوَالِدَيْنِ"
قال : ثُمَّ أَيٌّ ؟ قال : "الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ" (رواه البخاري)¹⁸

Abu al-Walid Hisyam bin Abdul Malik telah menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah telah menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-

¹⁶ Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat; Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 37.

¹⁷ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 94-95.

¹⁸ Imam Abi 'Abdillah bin Ismail al-Bukhori, *Shahih al-Bukhori*, (Lebanon: Darul Kutub al-'Ilmiyah, 1992), Juz 1, hlm. 167.

Walid bin 'Izar telah menceritakan kepadaku, ia berkata: saya mendengar Abu Umar Asy-Syaibani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami pemilik rumah ini- dan menunjuk pada rumah Abdullah- ia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah saw amal apa yang paling disenangi oleh Allah? Beliau menjawab: “Shalat pada waktunya”. Aku bertanya, lalu apa? beliau menjawab: “Berkhasti kepada kedua orang tua”. Aku bertanya lagi, lalu apa? Beliau menjawab: “Jihad (berjuang) di jalan Allah”. (H.R. Bukhari).¹⁹

Imam al-Ghazali mengemukakan bahwa shalat di awal waktu memiliki keutamaan yaitu melebihi banyaknya jamaah, dan lebih utama dari pada memperpanjang bacaan surat. Pun keutamaan awal waktu shalat atas akhirnya adalah seperti keutamaan akhirat atas dunia.²⁰

Shalat berjamaah, sama pentingnya dengan shalat diawal waktu, tetapi akan lebih baik jika shalat awal waktu dilaksanakan secara berjamaah. Karena dalam *al-Qurān* Allah memberi peringatan bahwa kita diperintahkan untuk melaksanakan shalat bersama-sama

¹⁹ Imam Zaenuddin Ahmad Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Bukhari*, terj. Cecep Syamsul Hari dan Tholib Anis, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 144.

²⁰ Al-Ghazali, *Rahasia-rahasia Shalat*, terj. Muhammad al-Baqir, (Bandung: Karisma, 1991), hlm. 102.

(berjamaah).²¹ Selain itu Nabi saw bersabda dalam *ḥadis*-nya bahwa shalat berjama'ah itu lebih baik daripada shalat sendirian dengan perbandingan dua puluh tujuh derajat.

Ketentuan waktu shalat lima waktu sehari semalam disyari'atkan oleh Allah swt dalam firman-Nya berikut ini:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ
الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ط

Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat). (Q.S. *al-Isrā'* 17: 78).²²

Ayat di atas menerangkan bahwasanya Allah swt menyuruh Rasulullah saw untuk mendirikan shalat yang diwajibkan tepat pada waktunya, yaitu setelah matahari tergelincir sampai matahari terbenam dan malam menjadi gelap dan juga di waktu fajar, sehingga dengan demikian sudah tercakuplah lima shalat yang *farḍu*, yaitu shalat *zuhur*, shalat *aṣar*, shalat *magrib*, shalat *'isyā*, dan shalat

²¹ Teungku Muhammad Habsi Ash Shiddieqiey, *Pedoman Shalat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 303.

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), hlm. 395.

ṣubuh yang menurut ayat ini disaksikan oleh para malaikat.²³

Intisari yang terkandung dalam ayat di atas adalah shalat merupakan ibadah yang telah ditentukan waktunya. Oleh karena itu, orang muslim dianjurkan untuk melaksanakan shalat tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kewajiban shalat sejalan dengan kewajiban mengetahui ketentuan jadwal shalat, yang pelaksanaannya merujuk kepada aturan tersebut.²⁴ Adapun keterangan terperinci mengenai waktu-waktu shalat antara lain:

a) Shalat *Zuhur*;

Waktu shalat *zuhur* yaitu mulai dari matahari tergelincir, yaitu apabila bayang-bayang seseorang atau suatu benda yang berdiri tegak lurus sudah mulai condong ke timur, sampai tinggi suatu bayang-bayang sama dengan tinggi bendanya yang berdiri tegak lurus.²⁵

²³ Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), Jilid 5, hlm. 76.

²⁴ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah...*, hlm. 95-96.

²⁵ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Fiqih...*, hlm. 81.

b) Shalat '*Aṣar*;

Waktu shalat '*aṣar* yaitu mulai dari tinggi bayang-bayang suatu benda sama dengan tinggi bendanya dan akhir waktu shalat '*aṣar* ialah sebelum terbenam matahari.²⁶

c) Shalat *Magrib*;

Waktu shalat *magrib* yaitu mulai dari matahari terbenam sampai terbenamnya mega merah.

d) Shalat '*Isyā*;

Waktu shalat '*isyā* yaitu mulai dari terbenamnya mega merah sampai terbitnya fajar *ṣādiq*.²⁷

e) Shalat *Ṣubuh*

Waktu shalat *ṣubuh* yaitu mulai terbit fajar *ṣādiq* sampai terbit matahari.²⁸

Kesimpulan dari pemaparan di atas yaitu seyogyanya siswa melaksanakan shalat tepat pada waktunya, dalam artian melaksanakan pada awal waktu shalat karena shalat di awal waktu merupakan

²⁶ Moenir Manaf, *Pilar Ibadah dan Doa*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 36.

²⁷ Salim bin Smeer Al Hadhrami, *Terjemah Safinatun Naja*, terj. Abdul Kadir Al-Jufri, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1994) hlm. 31.

²⁸ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah, Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, Haji*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 159.

salah satu amal ibadah yang paling disukai Allah swt dan merupakan latihan disiplin waktu supaya tidak berlengah-lengah. Selain itu, alangkah lebih baik shalat yang dilakukan diawal waktu itu dilaksanakan secara berjamaah agar lebih banyak mendapat keutamaan shalat.

2) Konsisten dalam melaksanakan shalat lima waktu

Shalat bagi setiap muslim merupakan kewajiban yang tidak pernah berhenti dalam kondisi apapun dan keadaan bagaimanapun, sepanjang akalnya sehat.²⁹ Dengan demikian hendaklah shalat dilaksanakan secara disiplin setiap harinya. Hal yang terpenting dalam penegakan disiplin adalah konsistensi diri.³⁰ Salah satu indikator konsisten adalah terus menerus dalam hal ini yaitu *istiqāmah* melaksanakan shalat dan tidak lalai.

Shalat yang merupakan kegiatan harian, mingguan, bulanan, atau kegiatan amalan tahunan dapat digunakan sebagai sarana pembentukan kepribadian, salah satunya yaitu menjadikan manusia yang mengerjakannya disiplin.³¹ Dengan demikian, mengerjakan shalat dengan

²⁹ Rois Mahfud, *Al- Islam; Pendidikan Agama Islam*, (t.p: Erlangga, 2011), hlm. 25.

³⁰ Imam Musbikin, *Mendidik Anak Nakal*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005), hlm. 75.

³¹ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat; Kajian Aspek-aspek Psikologi Ibadah Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 91.

tertib dan terus menerus dalam waktu, syarat dan rukun menunjukkan kepatuhan dan sekaligus kebaktian seseorang muslim kepada Allah swt.³²

Allah memerintahkan shalat dengan rahasia yang mendalam kepada manusia agar selalu ingat kepada-Nya, yaitu melalui shalat lima waktu yang berketerusan dan dalam waktu yang telah ditentukan.

Setiap pengalaman ibadah khususnya shalat haruslah dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh dan rajin (berkesinambungan) karena dengan demikian akan terwujud harapan serta akan *dirizō'i* Allah.³³

Rasulallah bersabda:

حدثنا شعبة عن سعد بن ابراهيم, عن ابي سلمة, عن عائشة رضي الله عنها انه قالت : سئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ : أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ (رواه البخاري)³⁴

Syuhbah telah menceritakan kepada kami dari Sa'ad bin Abdullah, dari Abi Salamah dari 'Aisyah ra.

³² Moh. Sholeh dan Imam Musbikin, *Agama sebagai Terapi; Telaah Menuju Ilmu Kedokteran Holistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 143.

³³ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 132.

³⁴ Imam Syihabuddin Ahmad bin Muhammad Asy-Safi'i Al-Asqalani, *Irsyadus Syari' Syarah Shahih al-Bukhari*, (Lebanon: Darul Kutub al-'Ilmiyah, t.t.), Juz 13, hlm. 463.

Sesungguhnya Ia berkata: “Nabi saw ditanya: “Pekerjaan apa yang paling disenangi oleh Allah? Beliau menjawab, tetap terus berlangsung, meskipun hanya sedikit”. (H.R. Bukhari).³⁵

Kesimpulan dari pemaparan diatas yaitu seyogyanya siswa melaksanakan shalat dengan konsisten, rajin, dan tertib agar dapat mendapat *rizq̃* Allah. Di samping itu, shalat yang merupakan kegiatan yang dilakukan terus menerus setiap harinya merupakan sarana pembentukan kepribadian, salah satunya yaitu menjadikan manusia yang mengerjakannya disiplin.

3) Menetapi syarat dan rukun shalat dalam melaksanakan shalat lima waktu

Shalat merupakan kendaraan dalam perjalanan menuju Allah swt dan tangga untuk naik ke hadirat-Nya. Hal ini terwujud apabila shalat dilaksanakan dengan memenuhi seluruh syarat, rukun, *farḍu* dan ruhnya. Sehingga shalat dapat menjadi wahana untuk mendekatkan diri kepada Allah.³⁶ Dengan demikian, jika ada salah satu syarat atau rukun shalat yang ditinggalkan maka shalatnya tidak sah.

³⁵ Achmad Sunarto, dkk., *Terjemah Shahih Bukhari*, (Semarang: Asy-Syifa. 1993), hlm. 392.

³⁶ Abu Hamida MZ, *Indah dan Nikmatnya Shalat; Jadikan Shalat Anda Bukan Sekedar Ruku dan Sujud*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), hlm. 17.

Zakiah Daradjat, ia mengatakan bahwa:

Shalat yang bernilai tinggi dan mengungguli semua ibadah lainnya adalah shalat yang dilaksanakan dengan syarat dan rukunnya, serta tekun dan teratur sedemikian rupa, sehingga tidak ada satupun shalat wajib yang lima waktu ditinggalkan.³⁷

Syarat shalat hendaklah harus dipenuhi sebelum melaksanakan shalat serta dalam melaksanakannya hendaknya memperhatikan rukun-rukunnya. Ketentuan shalat ditetapkan dalam syari'at Islam berdasarkan *al-Qurān* dan contoh yang dilakukan Nabi saw yang termuat dalam *ḥadis*-nya.³⁸ Oleh karena itu, shalat dianggap sah apabila dilakukan sesuai dengan contoh yang diajarkan Nabi saw. Sebagaimana Nabi saw bersabda:

عن أبي سليمان مالك ابن الحويرث قال : اتينا النبي صلى الله عليه وسلم : ونحن شبيبة متقاربون فاقمنا عنده عشرين ليلة فظننا اشتقنا اهلنا وسألنا عمن تركنا في اهلنا فاحبرناه , وكان رفيقا رحيمًا فقال: "ارجعوا الى اهليكم فعلمواهم ومروا هم و

³⁷ Zakiah Daradjat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, (Jakarta: Ruhama, 1996), hlm. 13.

³⁸ Rois Mahfud, *Al-Islam ...*, hlm. 25.

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُوْنِي أُصَلِّيْ وَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُوْذَنْ لَكُمْ
أَحَدُكُمْ، ثُمَّ لِيُوْثِقْكُمْ أَكْبَرُكُمْ". (رواه البخارى)³⁹

Dari Abi Sulaiman Malik bin Huwairist ra. Ia berkata: "kami datang pada Nabi, dan waktu itu kami masih muda yang berdekatan (umurnya), kemudian kami menetap disisi Nabi selama dua puluh hari. Lalu Nabi mengira kami sudah rindu keluarga kami, kemudian Nabi menanyai kami tentang keluarga yang kami tinggalkan, kemudian kami memberitahunya, dan Nabi adalah orang yang lunak hatinya dan belas kasih, kemudian beliau bersabda: "pulanglah kalian semua kepada keluarga kalian dan ajarilah mereka, dan perintahkanlah mereka, dan shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku (Rasulullah) shalat, dan ketika datang waktu shalat maka hendaklah salah satu diantara kalian beradzan untuk kalian semua, dan hendaklah yang paling tua menjadi imam kalian. (H.R. Bukhari).⁴⁰

Adapun keterangan terperinci mengenai syarat dan rukun shalat antara lain:

a) Syarat shalat

Syarat terbagi menjadi dua macam yaitu syarat wajib dan syarat sah. Syarat wajib shalat antara lain: Islam, suci dari haid,⁴¹ berakal, suci dari nifas, sampainya dakwah, mampu melaksanakan, dan

³⁹ Imam Abi ‘Abdillah bin Ismail al-Bukhori, *Shahih...*, hlm.102.

⁴⁰ Achmad Sunarto, dkk., *Terjemah Shahih...*, hlm. 29.

⁴¹ Moenir Manaf, *Pilar Ibadah...*, hlm. 41.

balig.⁴² Adapun syarat sah shalat, yaitu suci badan dari *ḥadas* dan kotoran, suci pakaian dan tempat dari kotoran, mengetahui masuknya waktu, menutup aurat, dan menghadap kiblat.⁴³

b) Rukun Shalat

Rukun shalat di antaranya ialah: niat, berdiri bagi yang mampu, *takbīrat al-ihram*,⁴⁴ membaca *al-fātiḥah*, *ruku'*, *ṭumaninah* dalam *ruku'*, *i'tidal*, *ṭumaninah* dalam *i'tidal*, sujud dua kali, *ṭumaninah* dalam sujud, duduk di antara dua sujud, *ṭumaninah* di waktu duduk, *tasyahūd akhīr*, duduk untuk membaca *tasyahūd*, membaca shalawat atas Nabi Muhammad, membaca *salām* pertama, dan tertib.⁴⁵

Kesimpulan dari pemaparan di atas yaitu seyogyanya dalam melaksanakan shalat siswa memerhatikan kelengkapan atau kesempurnaan syarat dan rukun shalat dengan tertib karena jika salah satu saja tidak terpenuhi maka shalatnya tersebut tidak sah dan tidak diterima.

⁴² Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah...*, hlm. 169-170.

⁴³ Thaha Abdullah al Afify, *Cara bersuci dan Salat Rasulullah saw*, (Bandung: Trigenda Karya, 1994), hlm. 137

⁴⁴ Moenir Manaf, *Pilar Ibadah...*, hlm. 51.

⁴⁵ Salim bin Smeer Al Hadhrami, *Terjemah Safinatun...*, hlm. 21.

d. Dasar Hukum Kewajiban Shalat Lima Waktu

Pelaksanaan shalat lima waktu telah diatur sedemikian rupa dalam *al-Qurān* maupun *al-Hadīf*s yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya. Dasar *al-Qurān* maupun hadits tentang dasar hukum kewajiban pelaksanaan shalat lima waktu. Allah swt berfirman:

1) *Al-Qurān*

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا
وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ
الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿٤٦﴾

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. *an-Nisā* /4 : 103).⁴⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya Allah swt memerintahkan kepada orang-orang mukmin untuk memperbanyak *zikir* (ingat) kepada-Nya apabila mereka telah menyelesaikan shalatnya dan dalam keadaan bagaimanapun, sewaktu berdiri, duduk, ataupun berbaring. Dan apabila kamu telah merasa aman dan ketakutan telah

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 126.

lalu, serta ketenangan dan ketentraman sudah meliputi suasanamu, maka lakukanlah shalat sebagaimana kamu diperintahkan menurut ketentuan-ketentuannya, dengan menyempurnakan *khusyū'*-nya, sujudnya dan semua syarat-syaratnya. Karena shalat adalah *farḍu* yang wajib dilaksanakan menurut waktu yang telah ditentukan, seperti ibadah haji yang mempunyai waktu tertentu.⁴⁷

Terdapat 3 intisari yang terkandung dalam ayat di atas yaitu, perintah untuk mengerjakan shalat, shalat adalah kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap orang beriman, dan shalat telah ditentukan waktunya.

Sebagaimana diterangkan pula dalam firman Allah swt yang lain:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat *wustā*. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan *khusyū'*. (Q.S. Al-Baqarah/2: 238).⁴⁸

Ayat di atas, menerangkan bahwasanya Allah memerintahkan untuk mendirikan shalat secara terus menerus, sebab shalat merupakan munajat kepada Allah dengan berdoa dan memuji kebesaran-Nya. Dan apabila seseorang telah mendirikan shalat dengan sebenarnya dan

⁴⁷ Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid II*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hlm. 533-534.

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 50.

tepat seperti apa yang telah diperintahkan oleh agama, maka sesungguhnya shalatnya dapat menahan mereka dari perbuatan keji dan munkar, serta memelihara jiwa mereka dari kejahatan dan perbuatan dosa.

Kemudian hendaklah seseorang berdiri dalam shalat dengan penuh ke-*khusyū'*-an kepada Allah dan dengan perasaan penuh mengagungkan kebesaran-Nya. Karena shalat tidak akan sempurna dan mendatangkan manfaat sebagaimana yang telah dinyatakan oleh *Kitabulah*, kecuali jika dilaksanakan dengan penuh ke-*khusyū'*-an serta membuang jauh segala pemikiran dan kesibukan yang selalu menghantui otak pada saat melaksanakannya.⁴⁹

Orang yang memelihara shalatnya ia tidak akan melakukan kejahatan serta bisa diharapkan kebaikan darinya.⁵⁰ Dengan demikian maka tidaklah mengherankan jika shalat itu dapat memengaruhi akhlak dan kepribadian seseorang untuk menuju kepada kesempurnaan hidup serta membawa dirinya menjadi *istiqāmah* baik dalam keadaan sendiri maupun bersama orang lain.

Ayat tersebut, telah jelas bahwa shalat lima kali sehari semalam itu wajib dilaksanakan pada waktu yang telah

⁴⁹ Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 2*, terj. Anshori Umar Sitanggal dkk., (Semarang: Karya Toha Putra, 1993), hlm. 344-345.

⁵⁰ Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Terjemah Tafsir...*, hlm. 347.

ditetapkan Allah. Artinya shalat yang dilakukan di luar waktunya tidak sah, kecuali ada alasan yang ditentukan secara hukum, misalnya yaitu *jama' taqdim* atau *jama' takhīr*:

2) *Ḥadīs*

عن عبد الله بن الصنابحي قال : زعم ابو محمد ان الوتر واجب , فقال عبادة بن الصامت : كذب ابو محمد , اشهد اني سمعت رسول الله صلى الله عليه و سلم يقول : خَمْسُ صَلَوَاتٍ افْتَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَحَلَّ مِنْ أَحْسَنَ وَضُوءٍ هُنَّ وَصَلًا هُنَّ لَوْقَتُهُنَّ وَأَنْتُمْ رُكُوعُهُنَّ وَخُشُوعُهُنَّ, كَانَ لَهُ عَلَى اللَّهِ عَهْدٌ أَنْ يَغْفِرَ لَهُ, وَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلَيْسَ لَهُ عَلَى اللَّهِ عَهْدٌ, إِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ (رواه ابو داود)⁵¹

Dari Abdullah bin *Ṣunabih* ia berkata: Abu Muhammad menyatakan bahwa sesungguhnya shalat witir itu wajib, maka berkata Ubadah bin *Ṣamit* ra. : Abu Muhammad telah berdusta, saya bersaksi sesungguhnya saya telah mendengar langsung bahwa Rasulullah telah bersabda: “Lima shalat yang telah difardukan Allah swt. Barang siapa berwudhu dengan bagus, lalu mengerjakan lima shalat itu tepat pada waktunya, disempurnakannya *ruku'* dan ke-*khusyū'*-annya, maka baginya janji Allah swt, yaitu diampuni-Nya (dosanya). Barang siapa tidak demikian, maka tak ada baginya janji Allah swt. Yaitu, kalau Allah berkehendak mengampuninya, maka dia diampuni-

⁵¹ Abi Daud Sulaiman bin Asy'ats al- Sijistain, *Sunan Abi Daud*, (Lebanon: Darul Fiqr, 1994), hlm. 115.

Nya, dan jika tidak demikian maka dia disiksa-Nya”. (H.R. Abu Daud)⁵²

Ḥadīṣ di atas menerangkan bahwasanya Allah telah memerintahkan shalat lima waktu untuk dikerjakan. Barang siapa yang mengerjakan shalat dengan menyempurnakan syarat dan rukun shalat serta *khushyū'* ketika melaksanakannya. Niscaya akan mendapatkan ampunan dari Allah dan sebaliknya jikalau tidak demikian maka akan mendapat siksa-Nya.

e. Tujuan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu

Tujuan disiplin adalah agar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan.⁵³ Menurut Sylvia Rim, ia menjelaskan tujuan disiplin, yaitu:

Mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung pada disiplin diri. Diharapkan kelak disiplin diri mereka membuat hidup mereka bahagia, berhasil dan penuh kasih sayang.⁵⁴

Kaitannya dengan shalat, shalat mempunyai peranan penting dalam mendidik dan menanamkan jiwa-jiwa yang taat pada aturan untuk kemudian diterapkan dalam

⁵² Bey Arifin, dkk., *Terjemah Abi Daud*, (Semarang: Asy-Syifa, 1992), hlm. 283.

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses...*, hlm. 18.

⁵⁴ Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), hlm. 47.

kehidupan bermasyarakat.⁵⁵ Dalam shalat seseorang mendapatkan keinsyafan akan tujuan akhir mereka, yaitu penghambaan diri (ibadah) kepada Allah.⁵⁶

Selain itu, tujuan ibadah wajib terutama shalat adalah untuk melatih rohani dan menjadi tumpuan jiwa dalam menghadapi berbagai problema dan rintangan dalam kehidupan.⁵⁷ Shalat juga mempunyai tujuan intrinsik yaitu membina “kontak” dengan Tuhan.⁵⁸ Dengan demikian, Shalat merupakan media paling efektif untuk meminta pertolongan kepada Allah, karena bisa dikatakan shalat adalah cara berhubungan atau berkomunikasi langsung antara hamba dengan-Nya dan dengannya seseorang dapat melatih rohani untuk menghadapi berbagai rintangan hidup.

Sedangkan menurut Hassan Saleh tujuan shalat salah satunya adalah untuk mengingat Allah dimanapun dan dalam keadaan apapun.⁵⁹ Dengan selalu mengingat Allah seseorang akan terhindar dari perbuatan dosa dan perbuatan keji.

⁵⁵ Moh Sholeh dan Imam Musbikin, *Agama sebagai Terapi...*, hlm. 175.

⁵⁶ Moh Sholeh dan Imam Musbikin, *Agama sebagai Terapi...*, hlm. 171-172.

⁵⁷ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salman Harun, (Bandung: Al-Ma'arif, 1993), hlm. 108.

⁵⁸ Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat...*, hlm. 5-6.

⁵⁹ Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada), hlm. 56.

Selama masih ingat Allah swt ia tidak akan mudah melanggar larangan-Nya atau meninggalkan perintah-Nya, kecuali karena dalam keadaan *khilaf* atau tidak sengaja yang ketika ia sadar dan bertaubat.⁶⁰

Dengan demikian, dalam shalat terkandung makna pembinaan pribadi yaitu dapat terhindar dari perbuatan dosa dan kemungkaran. Oleh karenanya orang yang melakukan shalat hidupnya akan terkontrol dengan baik.⁶¹ Kemudian orang yang selalu beriman dan senantiasa hatinya ingat kepada Allah swt hatinya akan selalu merasa tentram.

Pemaparan tujuan disiplin diatas kaitannya dengan tujuan disiplin shalat yaitu supaya anak terlatih dan terkontrol dalam melaksanakan ibadah shalat lima waktu. Selain itu, shalat yang merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, merupakan bentuk latihan yang sempurna dalam membangkitkan kesadaran kedisiplinan dalam menjalankan perintah Allah swt.

f. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu

Shalat merupakan ibadah yang diperintahkan Allah swt kepada hamba-Nya. Dalam melaksanakan shalat tersebut

⁶⁰ Moh Sholeh dan Imam Musbikin, *Agama sebagai Terapi...*, hlm. 143-144.

⁶¹ Rois Mahfud, *Al- Islam...*, hlm. 27.

ada faktor-faktor yang memengaruhi, antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Intern

Faktor intern yaitu faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut meliputi:

a) Kesadaran

Kesadaran berasal dari “kata sadar, yang berarti tahu dan ingat, atau tahu dan mengerti, ataupun *insaf*”.⁶² Menurut Helmawati kesadaran adalah:

Suatu kondisi dalam mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri kepercayaan diri yang kuat.⁶³

Kesadaran tidak mungkin dapat dilepaskan dari kesadaran moral yang berdasarkan atas nilai-nilai moral dan berperilaku susila sesuai dengan norma yang berlaku. Oleh karena itu, kesadaran moral diartikan juga sebagai hati nurani yang merupakan suara hati yang baik, jujur, dan lurus.

Menurut *Franz von Magnis Suseno* yang dikutip dalam buku *Islam Budaya Dasar* karya Supartono

⁶²Supartono Widyosiswoyo, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bogor: Ghalia Indonsia, 2004), hlm. 147.

⁶³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 224.

menyatakan bahwa ada beberapa unsur kesadaran moral salah satunya adalah perasaan wajib. Perasaan wajib menunjukkan suara batin yang harus di taati. Perasaan wajib merupakan kesadaran bahwa seseorang merasa mempunyai beban dan kewajiban mutlak untuk melaksanakan sesuatu.⁶⁴

Kewajiban berasal dari kata wajib yang berarti harus dilakukan atau diamalkan. Ada beberapa tingkat atau tahap yang wajib dilakukan seseorang dalam hidupnya salah satunya adalah kewajiban terhadap Tuhan.⁶⁵ Di antara kewajiban hamba kepada Tuhannya adalah menaati segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya. Salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan adalah shalat. Oleh karena itu, sudah harus timbul kesadaran dalam setiap insan untuk melaksanakannya.

Kesadaran diri dalam berdisiplin shalat, sangat berpengaruh terhadap pelaksanaannya. Apabila seseorang memiliki kesadaran diri untuk melaksanakan shalat, maka akan tertanam kedisiplinan shalat dalam diri orang tersebut.

⁶⁴ Supartono Widyosiswoyo, *Ilmu Budaya...*, hlm. 147.

⁶⁵ Supartono Widyosiswoyo, *Ilmu Budaya...*, hlm. 148-149.

b) Minat dan Motivasi

Minat memiliki arti ketertarikan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan.⁶⁶

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh sesuatu atau tujuan yang diminati.⁶⁷ Jadi, jika seseorang memiliki minat/ketertarikan terhadap shalat maka seseorang itu akan melaksanakannya tanpa rasa berat hati.

Adapun motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat dikatakan juga sebagai pemasok gaya untuk bertindak laku secara terarah dan yang dimaksud motivasi disini adalah motivasi intrinsik yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri yang dapat mendorong melakukan suatu tindakan.⁶⁸

Motivasi menurut *F.J. Mc Donald* dalam *Educational Psychology*, yaitu “*Motivation is an*

⁶⁶ Helmawati, *Pendidikan Keluarga...*, hlm. 201.

⁶⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 56.

⁶⁸ Helmawati, *Pendidikan Keluarga...*, hlm. 202.

energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.”⁶⁹

(Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan gairah afektif dan reaksi tujuan antisipatif).

Minat dan motivasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Jika minat dan motivasi dalam berdisiplin melaksanakan shalat lima waktu sangat kuat maka dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin melakukannya tanpa menunggu dorongan dari luar.

c) Pola Pikir

Ahmad Amin mengatakan bahwa ahli ilmu jiwa menetapkan pikiran itu tentu mendahului perbuatan, maka perbuatan berkehendak itu dapat dilakukan setelah pikirannya.⁷⁰

Pola pikir yang telah ada terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangatlah berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak. Dalam hal ini jika seseorang mulai berfikir akan pentingnya shalat sebagai kebutuhan dalam hidupnya maka ia akan disiplin dalam melaksanakannya.

⁶⁹ F.J. Mc Donald, *Educational Psychology*, (California: Wadsworth Publishing, 1959), hlm. 77.

⁷⁰ Ahmad Amin, *Etika*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 30.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang berada di luar diri orang yang bersangkutan. Faktor ini meliputi:

a) Pembiasaan

Pembiasaan adalah keadaan dimana seseorang mengaplikasikan perilaku-perilaku yang belum pernah atau jarang dilaksanakan menjadi sering dilaksanakan hingga pada akhirnya menjadi kebiasaan.⁷¹ Untuk melaksanakan tugas dan kewajiban secara benar dan rutin terhadap anak diperlukan pembiasaan.

Misalnya agar anak dapat melaksanakan shalat secara benar dan rutin maka mereka perlu dibiasakan shalat sejak masih kecil, dari waktu ke waktu. Itulah sebabnya kita perlu mendidik mereka sejak dini agar mereka terbiasa dan tidak merasa berat untuk melaksanakannya ketika mereka sudah dewasa.⁷² Atau dengan kata lain kebiasaan yang ditanamkan sejak kecil akan mengakar sampai dewasa.⁷³

⁷¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga...*, hlm. 168.

⁷² Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan...*, hlm. 19.

⁷³ Supardi MM dan Aqila Smart, *Ide-ide Kreatif Mendidik Anak bagi Orang tua Sibuk*, (Jogjakarta: Katahati, 2010), hlm. 42-43.

Menurut al-Ghazali yang dikutip Abdullah Nashih Ulwan dalam Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam, beliau mengatakan:

Anak-anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya, dan hatinya yang suci adalah permata yang sangat mahal harganya. Karenanya, jika dibiasakan pada kebaikan tersebut, dan akan berbahagialah di dunia dan di akhirat”.⁷⁴

Dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu alat pendidikan yang penting terutama bagi anak-anak adalah pembiasaan. Pembiasaan yang baik penting bagi pembentukan watak anak dan juga akan berpengaruh kepada anak itu sampai hari tuanya.

Perlu ditegaskan di sini bahwa kewajiban mengajarkan shalat tidak hanya kewajiban orang tua di rumah saja tetapi juga pendidik di sekolah. Yaitu dengan cara membiasakan anak untuk selalu melaksanakan shalat lima waktu ketika masuk waktu shalat. Dengan mengajak dan membiasakan anak untuk melaksanakan shalat sejak kecil sehingga kelak setelah anak dewasa akan terbiasa melaksanakannya tanpa perlu diperintah.

⁷⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Asy-Syifa, t.t.), hlm. 59.

b) Keteladanan Orang tua

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Orang tua memiliki peranan yang strategis dalam mentradisikan ritual keagamaan sehingga nilai-nilai agama dapat ditanamkan ke dalam jiwa anak. Kebiasaan orang tua dalam melaksanakan ibadah menjadi suri teladan bagi anak untuk mengikutinya.⁷⁵

Di samping itu, tanggung jawab orang tua adalah mengupayakan agar anak berdisiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang menciptakannya.⁷⁶ Salah satu cara berhubungan dengan Tuhan yaitu melalui shalat.

Tugas orang tua dalam hal ini adalah membimbing, mengawasi, dan membiasakan anak di rumah agar dapat, senang, dan *istiqāmah* melakukan shalat sesuai ketentuannya.⁷⁷ Allah swt ber firman:

⁷⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.19-20.

⁷⁶ Moh. Shohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin diri*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 3.

⁷⁷ Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 215.

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ

رِزْقًا خَنُ نَرْزُقُكَ وَالْعِيقَابُ لِلتَّفَوَّى ﴿١٣٢﴾

Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta *rizqi* kepadamu, kamilah yang memberi *rizqi* kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa. (Q.S. *Tāhā*/ 20: 132)⁷⁸

Ayat di atas menerangkan bahwasanya setelah Allah menyuruh Nabi-Nya mensucikan diri sebagaimana diterangkan dalam ayat sebelumnya, selanjutnya dalam ayat ini Allah menyuruh Nabi saw memerintah keluarganya mendirikan shalat dan menyuruh pula kepadanya untuk memeliharanya, karena nasehat dengan perbuatan akan lebih membekas dibanding dengan perkataan.⁷⁹

Karena menurut ayat ini dia (Nabi) tidak dibebani memberi *rizqi* kepada diri-Nya tidak pula kepada selain-Nya, tetapi Allahlah yang memberi *rizqi* dari karunia-Nya yang luas dan agung.

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, hlm. 445.

⁷⁹ Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 16*, terj. Anshori Umar Sitanggal dkk., (Semarang: Karya Toha Putra, 1993), hlm. 306.

Sesungguhnya akibat yang baik hanyalah bagi mereka orang yang bertakwa.⁸⁰

Nabi saw bersabda dalam *ḥadīṣ* -nya:

عن عمر بن شعيب, عن أبيه, عن جده, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "مروا أولادكم بالصلاة وهم أبناء سبع سنين واضربوهم عليها وهم أبناء عشر, وفرقوا بينهم في المضاجع" (رواه أبو داود)⁸¹

Dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat, sedang mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkannya, sedang mereka berumur sepuluh tahun, dan pisahlah diantara mereka itu dari tidurnya. (H.R. Abu Daud).⁸²

Ayat *al-Qurān* dan *ḥadīṣ* tersebut di atas dengan jelas memerintahkan para orang tua untuk mengajarkan shalat kepada anaknya. Diterangkan dalam *ḥadīṣ* untuk menyuruh anak mengerjakan shalat pada usia tujuh tahun dan memukulnya bila meninggalkan shalat pada usia sepuluh tahun dengan syarat tidak menyakiti.

⁸⁰Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Terjemah Tafsir...*, hlm. 300.

⁸¹Abi Daud Sulaiman bin Asy'ats al- Sijistain, *Sunan Abi...*, hlm. 133.

⁸²Bey Arifin, dkk., *Terjemah Abi...*, hlm. 326.

Hikmah dibalik instruksi hadits di atas adalah agar anak-anak belajar shalat sejak masa pertumbuhannya dan terbiasa menunaikan dan menjalankannya sejak dini.⁸³

Apabila anak sejak kecil dibiasakan dan di beri contoh atau teladan yang baik akan meniru atau melakukan apa yang di ajarkan dan dicontohkan dalam keluarganya. Jika dalam lingkungan keluarganya baik dan disiplin dalam melaksanakan shalat secara tidak langsung anakpun akan melakukan hal yang sama.

c) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya.⁸⁴ Kewajiban sekolah selain mengajar, juga berusaha membentuk pribadi anak menjadi manusia yang berwatak baik. Mewujudkan pribadi anak untuk menjadi manusia yang berwatak baik tidak terlepas dari pendidikan yang mereka peroleh khususnya pendidikan agama di sekolah.

⁸³Mushthafa Abdul Mu'athi, *Mengajari Anak Shalat; Teori dan Praktek*, (Bandung: Irsyad Baitus salam, 2007), hlm. 51.

⁸⁴Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 123.

Pendidikan agama di sekolah harus juga melatih anak didik untuk melakukan ibadah yang diajarkan dalam agama, yaitu praktek-praktek agama yang menghubungkan manusia dengan Tuhan (Allah swt).⁸⁵ Terutama ibadah shalat yang merupakan sarana untuk berhubungan langsung dengan Allah.

Tugas mengajarkan dan melatih shalat di sekolah adalah pendidik/guru. Pendidik adalah suri teladan bagi anak didiknya, pendidik harus menasehati, mengajarkan, dan memberi contoh kepada anak didik bagaimana shalat yang baik dan benar, diperintahkan dan dibiasakan untuk disiplin dalam melaksanakannya. Karena melalui contoh atau teladan anak dapat melihat, menyaksikan yang sebenarnya sehingga mereka dapat melaksanakannya dengan baik dan lebih mudah.

d) Lingkungan Sekitar

Menurut Nasution yang dikutip Moh. Haitami Salim dalam Pendidikan Agama dalam Keluarga mengatakan:

⁸⁵Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 129-130.

Lingkungan sekitar tempat tinggal anak sangat memengaruhi perkembangan pribadi anak, karena di situlah anak pertama kali mendapatkan pengalaman bergaul dengan teman-temannya di luar rumah dan sekolah sebagai pengalaman sosial baru yang berlainan dengan yang dikenalnya di rumah.⁸⁶

Lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang besar, terutama terhadap pertumbuhan rohani atau pribadi anak.

Kesimpulan dari pemaparan di atas, bahwasanya lingkungan yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula bagi anak, begitu juga sebaliknya lingkungan yang buruk akan berpengaruh buruk pula pada anak. Sebagai contoh suasana kehidupan masyarakat yang agamis akan membawa pengaruh positif juga pada anak. Karena sikap dan perilaku anak cenderung sesuai dengan nilai-nilai agama yang telah mengkristal dan mentradisi dalam masyarakat.

e) Teman

Faktor yang penting dalam upaya membentuk keimanan dan spiritual anak untuk mempersiapkan moral dan sosialnya adalah menjalin ikatan dengan teman yang

⁸⁶ Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama ...*, hlm. 141.

mu'min dan *ṣāleḥ*, agar dapat mengambil apa yang dapat menumbuhkan personalitasnya berupa ruhani yang bersinar, *akhlāq* yang luhur dan etika sosial yang mulia.⁸⁷

Dengan demikian, teman yang baik merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kebiasaan anak. Jika anak bergaul dalam kehidupan sehari-harinya dengan teman yang baik, berdisiplin waktu dalam melaksanakan sesuatu termasuk shalat maka secara tidak langsung kebiasaan baik temannya tersebut akan berdampak atau berpengaruh pula pada anak yang bersangkutan karena sebagian waktu anak adalah bersama teman-temannya.

2. Latar Belakang Pendidikan Siswa

a. Pengertian Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai “keterangan mengenai suatu peristiwa guna melengkapi informasi yang tersiar sebelumnya”.⁸⁸

Latar belakang yang dimaksud adalah latar belakang pendidikan siswa, dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang pendidikan berarti

⁸⁷Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan...*, hlm. 262.

⁸⁸Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 643.

keterangan mengenai suatu peristiwa pendidikan seseorang sebelum pada tempat pendidikannya sekarang. Dengan kata lain, latar belakang pendidikan berarti jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang sebelum berada pada jenjang pendidikan sekarang.

Latar belakang pendidikan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan siswa pada jenjang sebelum memasuki jenjang pendidikan sekarang yaitu pendidikan menengah atas (SMK), yakni jenjang pendidikan menengah pertama. Dalam hal ini ada 2 kategori latar belakang pendidikan siswa, yaitu: lulusan *MTs* dan lulusan SMP.

b. Macam-macam Latar Belakang Pendidikan

Untuk memfokuskan batas penelitian, penulis menganggap perlu untuk menjelaskan macam-macam latar belakang pendidikan dalam penelitian skripsi ini. Latar belakang pendidikan yang dimaksud adalah :

- 1) Madrasah Tsanawiyah (*MTs*), artinya siswa lulusan *MTs* baik negeri maupun swasta.
- 2) Sekolah Menengah Pertama (SMP), artinya siswa lulusan SMP baik negeri atau swasta.

B. Kajian Pustaka

Deskriptif penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Assrori (11105016) mahasiswa STAIN Salatiga, yang berjudul “Hubungan antara intensitas mengikuti Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan melaksanakan shalat fardhu pada siswa kelas VIII SMP N 3 Tuntang Kabupaten Semarang.”⁸⁹ Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan melaksanakan shalat fardhu siswa, hal ini terlihat dari nilai yang lebih besar dari konsultasi antara r_{hitung} dengan Harga r_{tabel} untuk jumlah responden 70 dan taraf signifikansi 1% di peroleh nilai 0,306 dan taraf signifikansi 5% di peroleh nilai 0,235. Nilai r_{xy^2} (0,441) lebih besar dari 0,306 dan 0,235. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan melaksanakan shalat fardhu siswa sebesar 0,441
2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Rachmawati Alfiah (1105052) mahasiswa UIN Walisongo Semarang, yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Shalat Anak Studi Kasus di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang

⁸⁹Assrori, “Hubungan antara intensitas mengikuti Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan melaksanakan shalat fardhu pada siswa kelas VIII SMP N 3 Tuntang Kabupaten Semarang,” *Skripsi*, (Shalatiga:Program Pendidikan Agama Islam STAIN Shalatiga, 2014).

Semarang.”⁹⁰ Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif antara bimbingan keagamaan terhadap kedisiplinan shalat anak. Setelah dilakukan uji analisis data, maka dapat diketahui bahwa $F_{reg} = 50.353$ lebih besar dari $F_{tabel} 0.01\% = 7.31$ dan lebih besar dari $F_{tabel} 0.05\% = 4.08$. Hasil yang diperoleh, r_{xy} sebesar 0,755. Dalam hal ini berarti bahwa semakin tinggi bimbingan keagamaan, maka akan semakin tinggi kedisiplinan shalat anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang dengan nilai intensitasnya sebesar 7,55%. Kemudian, nilai tersebut dimasukkan dalam perhitungan nilai koefisien determinasi dengan persentase. Maka nilai kedisiplinan shalat anak yang dipengaruhi oleh bimbingan keagamaan adalah 57% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 43%. Maka hipotesis yang diajukan diterima.

3. Skripsi yang ditulis oleh Kholifatul Ifadah (073111154) mahasiswa UIN Walisongo Semarang, yang berjudul "Studi Korelasi Antara Keteladanan Ibadah Shalat berjamaah Orang Tua Dengan Kedisiplinan Ibadah Shalat berjamaah Siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak Tahun 2010/2011.”⁹¹ Dari

⁹⁰Nur Rachmawati Alfiah, “Pengaruh Bimbingan Keagamaan terhadap Kedisiplinan shalat Anak Studi Kasus di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Semarang ,” *Skripsi*, (Semarang: Program Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Walisongo, 2010).

⁹¹Kholifatul Ifadah, “Studi Korelasi Antara Keteladanan Ibadah Shalat berjamaah Orang Tua Dengan Kedisiplinan Ibadah Shalat berjamaah Siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak Tahun 2010/2011”, *Skripsi*, (Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2011).

hasil penelitian ini penulis menyimpulkan adanya hubungan keteladanan ibadah shalat berjamaah orang tua terhadap kedisiplinan ibadah shalat berjamaah siswa. Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,453$ dan r_{tabel} pada taraf signifikansi $5\% = 0,266$ yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan artinya ada hubungan antara keteladanan ibadah shalat berjamaah orang tua dan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak Tahun 2010/2011 dan hubungan tersebut masuk pada kriteria sedang karena r_{hitung} berada pada interval $0,41 < r_{hitung} < 0,70$.

Persamaan skripsi-skripsi di atas dengan skripsi peneliti adalah terletak pada variabelnya, yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan shalat. Dimana hasil dari skripsi di atas disebutkan secara signifikan antara intensitas siswa mengikuti PAI, bimbingan keagamaan, dan keteladanan ibadah shalat berjamaah orang tua, yang berpengaruh dan berhubungan terhadap kedisiplinan shalat. Sedangkan yang membedakan skripsi ini dengan skripsi terdahulu, bahwa skripsi ini lebih mengkhususkan penelitiannya pada perbandingan atau perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang MTs dan siswa yang berlatar belakang SMP.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁹² Singkatnya, hipotesis adalah dugaan sementara tentang hasil dari suatu penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi maka hipotesis yang digunakan adalah hipotesis komparasi. Hipotesis komparasi yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda.⁹³

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang peneliti ajukan ada dua yaitu:

1. H_0 (Hipotesis Nihil) : menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel.

H_0 : Tidak ada perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan *SMP* kelas XI program keahlian busana butik di *SMK YPPM*

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

⁹³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

(Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal tahun ajaran 2015/2016.

2. H_a (Hipotesis alternatif): menyatakan adanya perbedaan antara dua kelompok.

H_a : Ada perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan *SMP* kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal tahun ajaran 2015/2016.

Adapun hipotesis statistiknya adalah:

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field Research* (penelitian lapangan), yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis komparasi. Komparasi berarti perbandingan. Penelitian komparasi merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan atau pun perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja atau pun ide. Pada penelitian komparatif, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis komparatif, yaitu hipotesis tentang adanya perbedaan atau tidak

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 11.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 13-14.

adanya perbedaan antar variabel atau sampel yang diteliti. Teknik yang digunakan disebut teknik komparasi, yaitu suatu analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan siswa yang berlatar belakang SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal. Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal selama tiga minggu mulai dari tanggal 13 Oktober 2015 s/d 2 Nopember 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah “sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian”.⁴ Jadi, populasi adalah objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.

³Salafudin, *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 167.

⁴Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9.

Sampel adalah “himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi”.⁵ Sampel juga didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶ Jadi, sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto, Ia mengatakan:

Dalam menentukan sampel untuk sekedar *ancer-ancer* maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷

Kartini Kartono juga menjelaskan untuk populasi 10-100 orang/satuan, misalnya seyogyanya diambil 100%.⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI program keahlian busana butik yang berjumlah 33 siswa, yang terdiri dari 12 siswa yang berlatar belakang *MTs* dan 21 siswa yang berlatar belakang SMP yang juga dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu sampel penelitian ini disebut sampel populasi.

⁵ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Yogyakarta: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 11.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 74.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 107.

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 135.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.⁹

Variabel dalam penelitian ini, yakni kedisiplinan shalat lima waktu siswa *MTs* kelas XI program keahlian busana butik (X) dan kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik (Y) yang nantinya kedua variabel tersebut akan dibandingkan.

Berdasarkan variabel tersebut diperoleh beberapa dimensi/ sub variabel indikator kedisiplinan shalat lima waktu yang diambil berdasarkan pemaparan teori pada kajian teori tentang kedisiplinan shalat, yaitu sebagai berikut:

1. Tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu, dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Melaksanakan shalat lima waktu di awal waktu
 - b) Melaksanakan shalat lima waktu sesuai waktu shalat
 - c) Melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah
2. Konsisten dalam melaksanakan shalat lima waktu, dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Melaksanakan shalat lima waktu secara terus menerus setiap harinya
 - b) Tidak melalaikan shalat lima waktu dalam keadaan apapun

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 60.

- c) Rajin (berkesinambungan) melaksanakan shalat lima waktu antara shalat satu dengan shalat berikutnya.
- 3. Menetapi syarat dan rukun shalat dalam melaksanakan shalat lima waktu, dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Melaksanakan shalat lima waktu sesuai dengan syarat-syarat shalat
 - b) Melaksanakan shalat lima waktu sesuai dengan rukun shalat
 - c) Tertib dalam melaksanakan syarat dan rukun shalat

Dari dimensi/ sub variabel dan indikator-indikator tersebut di atas kemudian dapat untuk meneliti apakah ada perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan *SMP*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu:

1. Teknik Angket

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.¹⁰ Kuesioner diartikan juga sebagai:

Suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang

¹⁰Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm, 78.

utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.¹¹

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal. Angket ditujukan kepada siswa yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yaitu suatu pertanyaan yang telah disediakan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden.¹² Angket berupa data kualitatif tersebut kemudian dianalisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif dengan memberi nilai pada setiap pilihan jawaban pertanyaan pada angket untuk responden.

Angket ini terdiri dari 25 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif dengan jumlah keseluruhan 35 pernyataan, yang digunakan untuk meneliti dan mengungkap data tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa. Dalam setiap butir pernyataan terdapat 4 jawaban, untuk jawaban “selalu” pada pernyataan positif skornya 4, sedangkan pernyataan negatif diberikan skor 1, untuk jawaban “sering” pada pernyataan

¹¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.132.

¹² Zaenal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 103.

positif skornya 3, sedangkan pernyataan negatif diberikan skor 2, untuk jawaban “kadang-kadang” pada pernyataan positif skornya 2, sedangkan pernyataan negatif diberikan skor 3, untuk jawaban “tidak pernah” pada pernyataan positif skornya 1, sedangkan pernyataan negatif diberikan skor 4.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa baik yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM Boja.

Wawancara penulis tujukkan kepada siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP di kelas XI program keahlian busana butik.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya..¹³

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal, baik mengenai keadaan guru, sarana prasarana dan struktur organisasi pegawai.

F. Uji Instrumen Penelitian

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{14}$$

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177.

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X : Skor item tiap nomor

Y : Skor total

XY : Skor perkalian X dan Y

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ moment}$, pada taraf signifikan 5% dengan $N= 40$. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Maka diperoleh hasil.

Tabel 3.1
Validitas Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1,2,3,4,5, 6,7,10,11,12, 13,14,15,16,17, 18,19,21,22,23, 24,25,26,27,28, 29,30,32,33,34, 35,37,38,39,40	35	87,5%
2	Invalid	8,9,20,31,36	5	12,5%
Jumlah			40	100%

Butir soal yang tidak valid akan di buang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal di peroleh data sebagai berikut. Telah terlampir pada *lampiran 1a* dan nama responden uji validitas terlampir pada *lampiran 1b*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.¹⁵

Dengan kata lain, uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrument diukur dengan menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai misalnya 1 – 4 yang biasa dipakai dalam penskoran angket atau soal bentuk uraian.¹⁶

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Statistika...*, hlm. 186.

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 239.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right]^{17}$$

Dan rumus varian

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}^{18}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_{b^2}$: Jumlah varian butir

σ_{t^2} : Varians total

N : Jumlah responden

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas angket dapat dilihat pada *lampiran 2*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diintegrasikan. Proses ini menggunakan statistik, fungsinya yaitu menyederhanakan data yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Teknik analisis pendahuluan

Sebagai langkah awal, peneliti mencari data jumlah siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP dan kedisiplinan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 196.

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hlm. 176

shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP di kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM Boja Kendal melalui dokumentasi sekolah.

Pada langkah awal ini peneliti mendapatkan data tentang siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program busana butik. Dari data ini peneliti dapat menentukan berapa jumlah siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP di kelas tersebut.

Setelah proses pendataan siswa selesai, selanjutnya peneliti tentukan sampel, karena sampel penelitian adalah jumlah populasi penelitian maka ini disebut penelitian sampel populasi. Jadi peneliti mengambil semua sampel yang ada di kelas tersebut untuk dijadikan sampel penelitian.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik, maka dilakukan penyebaran angket hal ini dilakukan. Setelah angket itu tersebar dan data telah diperoleh, maka dilakukan analisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Dimana ada empat alternatif jawaban sebagai berikut :

Alternatif a diberi nilai 4

Alternatif b diberi nilai 3

Alternatif c diberi nilai 2

Alternatif d diberi nilai 1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala *likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹⁹ Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif yang terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan sistem scoring perhitungan..²⁰ Jika bentuk pertanyaan positif (+) maka skornya adalah sebagaimana tertulis di atas. Namun jika pertanyaannya berbentuk negatif (-), maka skornya adalah:

Alternatif a diberi nilai 1

Alternatif b diberi nilai 2

Alternatif c diberi nilai 3

Alternatif d diberi nilai 4

Kemudian dari nilai hasil penskoran, mencari interval nilai, menentukan kualitas, mencari nilai rata-rata (*mean*) serta mencari standar deviasi, *standar eror mean* dan standar eror deviasi perbedaan mean.

a. Mencari lebar interval

$$i = \frac{R}{M} \quad \text{di mana: } R = H - L \text{ dan } M = 1 + 3,3 \log N$$

¹⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hlm. 138.

²⁰ Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 49.

Keterangan:

i = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

- b. Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund.²¹

1) Mean + 1,5 SD (kriteria baik sekali)

2) Mean + 0,5 SD (kriteria baik)

3) Mean – 0,5 SD (kriteria sedang)

4) Mean – 1,5 SD (kriteria kurang)

Di mana, $M = \frac{\sum X}{N}$ ²²

Keterangan:

M = Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N = Jumlah Responden

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 256.

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 82.

c. Mencari standar deviasi (SD):²³

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi yang dicari

N = Jumlah Responden

1 = Bilangan konstan (yang tidak boleh diubah-ubah)

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan skor yang telah di kuadratkan lebih dahulu (x^2)

$(\sum fx)^2$ = Kuadrat jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor (f) dengan masing-masing skor yang bersangkutan (x).

d. Mencari *standar eror mean*:

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{N - 1}}$$

Keterangan:

SE_m = *standar eror mean* yang dicari

SD = Standar Deviasi

N = Banyak Responden

1 = Bilangan konstan (yang tidak boleh diubah-ubah).

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 166.

- e. Mencari standar eror deviasi perbedaan mean:²⁴

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

Keterangan:

$SE_{M_1-M_2}$ = Standar eror deviasi perbedaan mean

$SE_{M_1}^2$ = Kuadrat standar Standar eror deviasi perbedaan
mean dari variabel 1 (X)

$SE_{M_2}^2$ = Kuadrat standar Standar eror deviasi perbedaan
mean dari variabel 2 (Y)

2. Analisis Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh didistribusikan normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*:²⁵

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Normalitas sampel

f_o = Frekuensi yang diobservasi

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 348

²⁵ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 164.

f_e = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

Jika hitung $\chi^2 < \chi^2$ tabel dengan dk= k-1, maka diambil kesimpulan data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada *lampiran 3a* dan *3b*.

b. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yaitu kedisiplinan siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik yang ditetapkan berasal dari populasi yang memiliki varian yang relatif sama. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad 26$$

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menghitung rata-rata (\bar{x})

2) Menghitung varians (s^2) dengan rumus:²⁷

$$s^2 = \sum \frac{(x - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

s^2 = varians sampel

n = jumlah sampel

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 140.

²⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 53-57.

3) Membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel} \frac{1}{2} \alpha (nb-1)(nk-1)$ dan $dk = (k-1)$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.²⁸

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada *lampiran 4*.

c. Analisis Akhir

Dalam analisis akhir ini, peneliti akan melakukan uji hipotesis. Analisis ini sifatnya dari analisis pendahuluan. Teknik analisis yang digunakan adalah *t-test independent*. Adapun rumusnya adalah:²⁹

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_o = t observasi

M_1 = Mean Variabel 1 (X) yaitu Kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* Kelas XI program keahlian busana butik

M_2 = Mean Variabel 2 (Y) yaitu Kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *SMP* Kelas XI program keahlian busana butik

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standard Error Perbedaan Mean Variabel 1 (X) dan Mean Variabel 2 (Y).

²⁸Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 250.

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 348.

Selanjutnya untuk mengetahui atau menguji nilai “t” signifikan atau tidak signifikan suatu hipotesis yang telah diajukan maka dicari derajat kebebasan (df) dengan menggunakan rumus: ³⁰

$$df = (N_1 + N_2) - 2$$

df = Derajat Kebebasan

N_1 = Banyaknya responden variabel 1

N_2 = Banyaknya responden variabel 2

d. Analisis lanjut

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Teknik pengujiannya adalah dengan menguji harga t_{hitung} yang dikonsultasikan dengan t_{tabel} baik pada taraf 1% maupun 5%. Yaitu, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak H_a di terima atau $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ artinya terdapat perbedaan antara kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP Kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM Boja Kendal dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di diterima H_a di tolak atau $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ artinya tidak terdapat perbedaan antara kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP Kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM Boja Kendal.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 316.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal

a. Letak Geografis Sekolah

SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal terletak di Jl. Raya Bebengan no. 122, RT/RW 4/6, Desa Bebengan, Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Jawa tengah. Sekolah ini mulai didirikan tanggal 29 Pebruari 1973. Sekolah ini menempati lahan seluas 6200 m². Letak SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal sangat strategis karena dekat dengan jalan raya.

b. Visi dan Misi SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

1) Visi

Menjadi lembaga yang berstandar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kompetitif, berakhlak Mulia.

2) Misi

- a) Melaksanakan Sistem Pendidikan Nasional
- b) Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- c) Menjalin Kemitraan dengan DU/DI

- d) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pengembangan sekolah
 - e) Meningkatkan keharmonisan dan kesejahteraan
 - f) Meningkatkan kegiatan keagamaan.
- c. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
- 1) Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru, tenaga administrasi dan siswa pada tahun pelajaran 2015/ 2016 adalah sebagai berikut:

SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal di tahun pelajaran 2015/ 2016 mempunyai guru sebanyak 33 orang terdiri:

- a) 3 orang guru tetap (PNS),
- b) 9 orang guru tidak tetap (GTT),
- c) 17 orang GTY/PTY,
- d) 4 orang guru honorer .

Tenaga administrasi/ karyawan SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal tahun pelajaran 2015/ 2016 terdiri dari:

- a) 1 orang staf Kabag TU, Kas Kecil, THT
- b) 1 orang staf Keuangan SPP I,II,III
- c) 1 orang staf Adm. dan TI Lab Kom
- d) 1 orang pengelola perpustakaan
- e) 1 orang Adm. Keuangan tidak tetap
- f) 1 orang pakarya 2, Kebun, Taman, Parit tidak tetap
- g) 1 orang penjaga sekolah tidak tetap

- h) 1 orang penjaga malam tidak tetap
- i) 1 orang satpam

2) Keadaan siswa

Siswa SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal pada awal tahun ajaran 2015/ 2016 berjumlah 358 siswa terdiri dari 54 siswa dan 304 siswi, yang terbagi dalam masing-masing kelas. Untuk kelas X berjumlah 142 siswa, kelas X terdapat 4 program keahlian yang terdiri dari 1 kelas program Keahlian akuntansi dengan jumlah siswa 34 anak, 1 kelas Program keahlian administrasi perkantoran dengan jumlah siswa 34 anak, 2 kelas program keahlian busana butik dengan jumlah siswa 52 anak. 1 kelas program keahlian rekayasa perangkat lunak dengan jumlah siswa 22 anak.

Untuk kelas XI berjumlah 103 siswa, kelas XI terdapat 4 program keahlian yang terdiri dari 1 kelas Program Keahlian Akuntansi dengan jumlah siswa 34 anak, 1 kelas Program keahlian administrasi perkantoran dengan jumlah siswa 20 anak, 1 kelas program keahlian busana butik dengan jumlah siswa 33 anak, 1 kelas program keahlian rekayasa perangkat lunak dengan jumlah siswa 16 anak.

Untuk kelas XII berjumlah 113 siswa, XII terdapat 4 program keahlian yang terdiri dari 1 kelas program

keahlian akuntansi dengan jumlah siswa 28 anak, 1 kelas Program keahlian administrasi perkantoran dengan jumlah siswa 34 anak, 1 kelas program keahlian busana butik dengan jumlah siswa 32 anak, 1 kelas program keahlian rekayasa perangkat lunak dengan jumlah siswa 19 anak.¹

Adapun struktur organisasi pengurus sekolah dan daftar nama guru serta karyawan SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal dapat dilihat pada *lampiran 5*.

2. Deskripsi Data Penelitian Kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal

Untuk mengetahui data tentang kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal, dengan menggunakan wawancara sebagaimana terlampir pada *lampiran 10* dan *10a*, dan angket yang disebarakan kepada siswa kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM. Sebelum angket tersebut digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil uji coba angket tersebut, dari 40 item pernyataan, diperoleh 35 item

¹ Dokumentasi Sekolah, tanggal 13 Oktober 2015.

yang dinyatakan valid dan reliabel. Jadi yang diambil untuk penelitian berjumlah 35 item pernyataan.

Kisi-kisi angket/kuesioner mengenai perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal dapat dilihat dalam *lampiran 6*, sedangkan soal angket mengenai perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal dapat dilihat dalam *lampiran 7a*, sedangkan soal uji coba dapat dilihat dalam *lampiran 7b*. Kemudian angket tersebut disebarkan kepada 33 siswa berlatar belakang *MTs* dan SMP di kelas XI program keahlian busana butik SMK YPPM (Yayasan Pembinaan dan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal, untuk siswa yang berlatar belakang *MTs* berjumlah 12 dan siswa yang berlatar belakang SMP berjumlah 21. Adapun daftar identitas responden dapat dilihat dalam *lampiran 8*. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, di bawah ini akan disajikan data tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM Boja Kendal yang diperoleh dari angket *lampiran 9*.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

- a. Data tentang Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang *MTs* Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

Untuk mengetahui nilai-nilai dari data tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* di kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal dengan menjumlah skor jawaban angket dari responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

Daftar Responden	X	X ²
R-1	78	6084
R-2	96	9216
R-3	117	13689
R-4	89	7921
R-5	105	11025
R-6	91	8281
R-7	105	11025
R-8	89	7921
R-9	101	10201
R-10	96	9216
R-11	105	11025
R-12	87	7569
Σ	1159	113173

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana tabel di atas, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Menentukan lebar interval nilai dan kualifikasi dengan cara menentukan range:

$$i = \frac{R}{M}$$

Di mana:

$$\begin{aligned} R &= H - L & M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 117 - 78 & &= 1 + 3,3 \log 12 \\ &= 39 & &= 1 + 3,56 \\ & & &= 4,56 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} i &= \frac{39}{5} \\ &= 7,8 \text{ dibulatkan } 8 \end{aligned}$$

Keterangan:

i = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Jadi, lebar interval nilai kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* di kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

adalah 8. Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi nilai angket seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi skor data kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	78 – 85	1	8,3 %
2	86 - 93	4	33,3 %
3	94 – 101	3	25 %
4	102 – 109	3	25 %
5	110-117	1	8,3 %
	Σ	12	100%

B

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM Boja Kendal terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 86-93 sebanyak 4 orang responden dengan persentase 33,3% dan frekuensi terendah pada skor 78 - 85 dan 110-117 sebanyak 1 responden dengan persentase 8,3%.

- 2) Mencari rata-rata/ *mean* Variabel 1 (X) sebagai berikut:

$$M_1 = \frac{\Sigma X}{N_1} = \frac{1159}{12} = 96,5833$$

- 3) Mencari standar deviasi variabel 1 (X) menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \frac{1}{N_1} \sqrt{(N_1)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2} \\
 &= \frac{1}{12} \sqrt{12(113173) - (1159)^2} \\
 &= \frac{1}{12} \sqrt{1358076 - 1343281} \\
 &= \frac{1}{12} \sqrt{14795} = \frac{1}{12} \times 121,6346 = 10,1362
 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan kualitas variabel

$$M + 1,5 SD = 96,5833 + (1,5)(10,1362) = 111,7876$$

$$M + 0,5 SD = 96,5833 + (0,5)(10,1362) = 101,6514$$

$$M - 0,5 SD = 96,5833 - (0,5)(10,1362) = 91,5152$$

$$M - 1,5 SD = 96,5833 - (1,5)(10,1362) = 81,379$$

Dari perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kualitas variabel kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
96,5833	112 ke atas	Sangat baik	Cukup
	102-111	Baik	
	92-101	Cukup	
	82-91	Kurang	
	81 ke bawah	Sangat kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal tahun ajaran 2015/ 2016 dalam kategori “cukup”, yaitu berada pada interval nilai 92-101 dengan nilai rata-rata 96,5833.

- b. Data tentang Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

Tabel 4.4

Hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

Daftar Responden	Y	Y ²
R-1	104	10816
R-2	111	12321
R-3	83	6889
R-4	103	10609
R-5	101	10201
R-6	97	9409
R-7	84	7056
R-8	96	9216
R-9	92	8464
R-10	116	13456
R-11	106	11236
R-12	94	8836
R-13	105	11025
R-14	93	8649
R-15	88	7744
R-16	85	7225
R-17	101	10201
R-18	83	6889
R-19	92	8464
R-20	90	8100
R-21	99	9801
Σ	2023	196607

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana tabel di atas, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Menentukan lebar interval nilai dan kualifikasi dengan cara menentukan range:

$$i = \frac{R}{M}$$

Di mana:

$$\begin{aligned} R &= H - L & M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 116 - 83 & &= 1 + 3,3 \log 21 \\ &= 33 & &= 1 + 4,36 \\ & & &= 5,36 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} i &= \frac{33}{5} \\ &= 6,6 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

Keterangan:

- i = Lebar interval
- R = Jarak pengukuran
- M = Jumlah interval
- H = Nilai tertinggi
- L = Nilai terendah
- N = Responden

Jadi, lebar interval nilai kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal adalah 7. Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi nilai angket seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Distribusi frekuensi skor data kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	83 – 89	5	23,8 %
2	90 – 96	6	28,6 %
3	97 – 103	5	23,8 %
4	104 – 110	3	14,3 %
5	111 – 117	2	9,5 %
	Σ	21	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 90-96 sebanyak 6 orang responden dengan persentase 28,6 % dan frekuensi terendah pada skor 111-117 sebanyak 2 orang responden dengan persentase 9,5 %.

- 2) Mencari mean variabel 2 (Y) sebagai berikut:

$$M_2 = \frac{\Sigma Y}{N_2} = \frac{2023}{21} = 96,3333$$

- 3) Mencari standar deviasi variabel 2 (Y) menggunakan rumus.

$$SD_2 = \frac{1}{N_2} \sqrt{(N_2)(\Sigma fY^2) - (\Sigma fY)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1}{21} \sqrt{21(196607) - (2023)^2} \\
&= \frac{1}{21} \sqrt{4128747 - 4092529} \\
&= \frac{1}{21} \sqrt{36218} = \frac{1}{21} \times 190,3102 = 9,0623
\end{aligned}$$

4) Menentukan kualitas variabel

$$M + 1,5 \text{ SD} = 96,3333 + (1,5) (9,0623) = 109,9267$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 96,3333 + (0,5) (9,0623) = 100,8644$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 96,3333 - (0,5) (9,0623) = 91,8021$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 96,3333 - (1,5) (9,0623) = 82,7398$$

Dari perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.6

Kualitas variabel kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
96,3333	110 ke atas	Sangat baik	Cukup
	101- 109	Baik	
	92-100	Cukup	
	83-91	Kurang	
	82 ke bawah	Sangat kurang	

Dari uraian data di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP Kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal tahun ajaran 2015/ 2016 dalam kategori “cukup”, yaitu berada pada interval nilai 92-100 dengan nilai rata-rata 96,3333.

2. Analisis Uji Prasyarat Data

Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik (X) dan data kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik (Y). Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik normalitas *Chi Kuadrat*.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat* yang diambil dari nilai hasil angket pada masing-masing sampel.

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) bandingkan dengan χ^2_{tabel} , untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk). Jika harga $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 3a* dan *3b*, maka diperoleh χ^2_{hitung} pada kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik sebesar 0,648, dengan $dk = 5-1 = 4$, dan χ^2_{tabel} sebesar 9,488. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi **normal**.

Sedangkan χ^2_{hitung} pada kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik sebesar 2,409, dengan $dk = 5-1 = 4$ dan χ^2_{tabel} sebesar 9,488. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah ke dua kelompok yaitu kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik dan kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varian data

dilakukan dengan membagi antara varian terbesar dengan varian terkecil. Dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, ini berarti kedua kelompok yaitu kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP kelas XI program keahlian busana butik dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 86,787$$

$$S_2^2 = 81,2$$

Maka dapat dihitung :

$$F_{hitung} = \frac{86,787}{81,2} = 1,068$$

Dari perhitungan uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,068$, dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$ dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang = $12 - 1 = 11$ dan dk penyebut = $21 - 1 = 20$ yaitu $F_{tabel} = 2,31$ terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa data bervarian **homogen**.

3. Analisis Akhir

Untuk mengetahui tingkat perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal, perlu dilakukan analisis data dengan mempersiapkan tabel kerja untuk 2 kelompok tersebut.

Tabel 4.7

Distribusi angket kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

Siswa yang Berlatar belakang <i>MTs</i>				Siswa yang Berlatar belakang SMP			
X	F	F.X	F.X ²	Y	F	F.Y	F.Y ²
78	1	78	6084	83	2	166	13778
87	1	87	7569	84	1	84	7056
89	2	178	15842	85	1	85	7225
91	1	91	8281	88	1	88	7744
96	2	192	18432	90	1	90	8100
101	1	101	10201	92	2	184	16928
105	3	315	33075	93	1	93	8649
117	1	117	13689	94	1	94	8836
-	-	-	-	96	1	96	9216
-	-	-	-	97	1	97	9409
-	-	-	-	99	1	99	9801
-	-	-	-	101	2	202	20402
-	-	-	-	103	1	103	10609
-	-	-	-	104	1	104	10816
-	-	-	-	105	1	105	11025
-	-	-	-	106	1	106	11236
-	-	-	-	111	1	111	12321
-	-	-	-	116	1	116	13456
Jumlah	12	1159	113173	-	21	2023	196607

Dengan kode X untuk siswa yang berlatar belakang *MTs* dan Y untuk siswa yang berlatar belakang SMP Kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal, maka statistik adalah sebagai berikut:

a. Mencari *mean* masing-masing kelompok

1) Mean dari siswa yang berlatar belakang *MTs*:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1} = \frac{1159}{12} = 96,5833$$

2) Mean dari siswa yang berlatar belakang SMP:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} = \frac{2023}{21} = 96,3333$$

b. Mencari standar deviasi (SD^2) masing-masing kelompok:

1) Standar deviasi (SD^2) dari siswa yang berlatar belakang *MTs*:

$$\begin{aligned} SD_1 &= \frac{1}{N_1} \sqrt{(N_1)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2} \\ &= \frac{1}{12} \sqrt{12(113173) - (1159)^2} \\ &= \frac{1}{12} \sqrt{1358076 - 1343281} \\ &= \frac{1}{12} \sqrt{14795} = \frac{1}{12} \times 121,6346 = 10,1362 \end{aligned}$$

2) Standar deviasi (SD^2) dari siswa yang berlatar belakang SMP:

$$\begin{aligned}
SD_2 &= \frac{1}{N_2} \sqrt{(N_2)(\sum fY^2) - (\sum fY)^2} \\
&= \frac{1}{21} \sqrt{21(196607) - (2023)^2} \\
&= \frac{1}{21} \sqrt{4128747 - 4092529} \\
&= \frac{1}{21} \sqrt{36218} = \frac{1}{21} \times 190,3102 = 9,0623
\end{aligned}$$

c. Mencari standar eror *mean* masing-masing kelompok

1) Standar eror *mean* dari siswa yang berlatar belakang

MTs:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,1362}{\sqrt{12-1}} = \frac{10,1362}{\sqrt{11}} = \frac{10,1362}{3,3166} = 3,0562$$

2) Standar eror *mean* dari siswa yang berlatar belakang

SMP:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{9,0623}{\sqrt{21-1}} = \frac{9,0623}{\sqrt{20}} = \frac{9,0623}{4,4721} = 2,0264$$

d. Mencari standar eror deviasi perbedaan *mean* dari dua kelompok

$$\begin{aligned}
SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{(3,0562)^2 + (2,0264)^2} \\
&= \sqrt{(9,3403) + (4,1062)} = \sqrt{13,4465} \\
&= 3,6669
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP Kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal, langkah berikutnya adalah mencari nilai koefisien *t-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{96,5833 - 96,3333}{3,6669} = \frac{0,25}{3,6669}$$

$$= 0,0681 \text{ dibulatkan menjadi } 0,07$$

Selanjutnya untuk mengetahui atau menguji nilai “t” signifikan atau tidak signifikan suatu hipotesis yang telah diajukan maka dicari derajat kebebasan (df) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} df &= N_1 + N_2 - 2 \\ &= 12 + 21 - 2 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Keterangan:

df = derajat kebebasan

N_1 = Banyaknya responden variabel 1 (X)

N_2 = Banyaknya responden variabel 2 (Y)

4. Analisis Lanjut

Setelah hasil t hitung diketahui, langkah selanjutnya t hitung dikonsultasikan dengan harga t tabel pada taraf signifikan 1% dan 5%.

Tabel 4.8

Nilai t hitung pada taraf Signifikan 1% dan 5%

t hitung	df	Taraf signifikan	
		1%	5%
0,071	31	2,457	1,697

Hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 1% dan 5%, t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak. Berarti disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal tahun ajaran 2015/ 2016.

Adapun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP Kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal, hal ini ditunjukkan pada kualitas variabel dari dua latar belakang pendidikan. Nilai hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* Kelas XI program keahlian busana butik dalam kategori “cukup”, yaitu berada pada interval nilai 92-101 dengan nilai rata-rata 96,5833. Sedangkan hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP Kelas XI program keahlian busana butik dalam kategori “cukup”, yaitu berada pada interval nilai 92-100 dengan nilai rata-rata 96,3333. Meskipun terdapat

perbedaan pada interval nilai akan tetapi kedua latar belakang pendidikan tersebut dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis *t-test* diperoleh nilai *t* hitung sebesar 0,0681 Kemudian dikonsultasikan dengan *t* tabel pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu sebesar 2,457 dan 1,697, serta $df = 12+21-2 = 31$, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan demikian hasilnya dinyatakan tidak signifikan dan hipotesis nol diterima. Artinya rata-rata kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal tahun ajaran 2015/2016 adalah identik (tidak berbeda).

Tidak adanya perbedaan yang signifikan kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik dapat disebabkan oleh banyak hal, diantaranya yaitu kurangnya tingkat kesadaran siswa akan pentingnya shalat dalam kehidupannya. Sebagian siswa melaksanakan shalat dengan niat hanya sekedar ingin menggugurkan kewajibannya saja, bukan karena sebuah kebutuhan rohaniyah. Sehingga kurangnya kesadaran akan pentingnya shalat dalam hidup membuat masih ada diantara mereka yang kurang disiplin dalam menjalankan shalat.

Dengan semakin maju dan canggihnya teknologi juga menjadi sebab kurangnya tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat yang disebabkan oleh banyaknya *gadget*/

ponsel pintar yang menyediakan beragam aplikasi menarik seperti *bbm*, *sosmed* dan *game*, yang mengakibatkan siswa lebih tertarik bermain *gadgetnya* dibandingkan melaksanakan shalat tepat waktu atau shalat berjamaah. Selain itu banyak acara televisi yang diminati anak sekolah ditayangkan pada waktu-waktu shalat. Sehingga mereka lebih memilih menonton acara kesayangan mereka dibandingkan melaksanakan shalat terlebih dahulu bahkan malah ada yang meninggalkannya.

Faktor lingkungan juga turut memengaruhi tingkat kedisiplinan shalat siswa, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan sekitar. Karena pada prinsipnya usia remaja adalah usia yang terhitung labil.

Faktor lain tidak adanya perbedaan yang signifikan kedisiplinan shalat lima waktu siswa yaitu, banyaknya kegiatan yang dilakukan siswa baik di sekolah seperti ekstrakurikuler, berorganisasi maupun di luar sekolah, bimbingan belajar. Hal ini membuat siswa merasa kecapekan, dan lebih memilih istirahat dengan teman-temannya di waktu luang. Pengaruh pergaulan antar siswa juga menyumbang faktor tidak adanya perbedaan kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* maupun *SMP*.

Pengetahuan agama siswa yang dimiliki dan diperoleh, tidak dapat menjamin siswa telah melaksanakan ajaran agama dengan baik. Secara teoritik siswa yang berlatar belakang *MTs* lebih paham dan luas pengetahuan agamanya karena lebih

banyak dan sering mendapatkan pelajarannya dibandingkan siswa yang berlatar belakang SMP. Tetapi pada kenyataannya pengetahuan agama yang diperoleh di sekolah tidak cukup untuk menyimpulkan bahwa siswa yang berlatar belakang *MTs* itu sudah tentu disiplin dalam shalatnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, karena dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai banyak keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya di kelas XI program keahlian busana butik dan sekolah SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal. Oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku untuk siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP di Kelas XI program keahlian busana butik dan sekolah tersebut dan tidak berlaku bagi siswa di lain kelas dan sekolah.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berlaku pada saat itu saja. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang studi komparasi kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP Kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Studi Komparasi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang *MTs* dan SMP di Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Tahun Ajaran 2015/ 2016” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* Kelas XI program keahlian busana butik (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 96,5833.
2. Kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik (Y) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 96,3333.

3. Berdasarkan penelitian dan analisa data kedisiplinan shalat lima waktu dari dua kelompok, siswa yang berlatar belakang *MTs* kelas XI program keahlian busana butik (X) dan siswa yang berlatar belakang SMP kelas XI program keahlian busana butik (Y), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik tahun ajaran 2015/ 2016. Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik pada taraf signifikan 5% ($t_0 = 0,07$ dan $t_t = 1,697$) maupun pada taraf signifikan 1% ($t_0 = 0,07$ dan $t_t = 2,457$).

B. Saran

Dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide-ide berkenaan dengan kedisiplinan shalat lima waktu siswa, peneliti memberikan saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat yaitu:

1. Saran bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi kedisiplinan shalat lima waktu, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan pembinaan kedisiplinan shalat lima waktu siswa.

2. Saran bagi sekolah

Lembaga pendidikan hendaklah memberikan perhatian terhadap pelaksanaan praktek keagamaan/ pendidikan agama khususnya dalam pelaksanaan shalat dengan himbauan atau anjuran atau bahkan dengan paksaan untuk melaksanakannya demi meningkatkan kedisiplinan shalat para siswa, karena selain tanggung jawab orang tua sekolah juga berperan penting dalam pelaksanaannya, karena perkembangan dan kemajuan siswa di sekolah merupakan tanggung jawab sekolah.

Selain itu, peran guru di sekolah dalam pelaksanaan praktek keagamaan khususnya shalat lima waktu sangat penting. Guru seyogyanya menjadi teladan yang baik kepada peserta didik dalam pelaksanaannya, tidak cukup hanya memberi nasehat dan menyuruh mereka melaksanakannya saja tanpa memberi teladan kepada mereka, karena melalui contoh atau teladan anak dapat melihat, menyaksikan yang sebenarnya sehingga mereka dapat melaksanakannya dengan baik dan lebih mudah.

Disamping itu, pengawasan dan peraturan yang tegas juga sangat di perlukan karena pada usia mereka kesadaran akan pentingnya shalat dalam hidupnya masih kurang, jadi tak jarang mereka masih ada yang melalaikannya. Jikalau perlu menurut peneliti sebaiknya sekolah membuat absensi shalat berjamaah dan bentuk sanksi yang mendidik jika

mereka melalaikan peraturannya serta di beri *reward* bagi yang disiplin melaksanakannya. Hal ini dilakukan semata-mata agar mereka sadar terlebih dahulu akan pentingnya shalat dalam hidup mereka walaupun sifatnya agak memaksa, agar supaya mereka terbiasa dan nantinya setelah dewasa mereka terbiasa melakukannya tanpa ada faktor yang mempengaruhi di luar diri mereka sendiri.

3. Saran bagi siswa

Seyogyanya siswa baik yang berlatar belakang *MTs* maupun SMP lebih memerhatikan shalat lima waktu yang merupakan media permohonan dan bentuk penghambaan hamba kepada Allah swt, jadikanlah shalat sebagai kebutuhan dalam hidup untuk mendapatkan *riḏō'* Allah bukan hanya sekedar kewajiban dan ingin mendapat pahala dari-Nya. Seyogyanya shalat dilaksanakan dengan tertib dan teratur supaya mendapatkan kebahagiaan baik dunia maupun akhirat.

4. Saran bagi orang tua

Orang tua teladan bagi anak-anaknya. Jadi seyogyanya mereka memberi contoh/teladan yang baik bagi anak-anaknya agar mereka menjadi anak yang shaleh shalehah terutama dalam hal shalat. Orang tua hendaklah memerhatikan kedisiplinan shalat anak, karena orang tua lah pendidik utama dan pertama pendidikan anak dalam keluarga.

Seyogyanya orang tua membiasakan anaknya untuk melaksanakan shalat sejak dini agar mereka terbiasa melaksanakannya ketika dewasa. Tugas orang tua tidak hanya menyuruh anak melaksanakan shalat tanpa mereka melaksanakan terlebih dahulu, hendaklah orang tua mencontohkan terlebih dahulu agar anak dapat meniru dan mencontoh apa yang dilihatnya.

Selain itu, hendaklah orang tua memberikan tata tertib yang tegas bagi anak agar mereka disiplin khususnya dalam hal melaksanakan shalat misalkan membatasi dalam menonton televisi dan membatasi penggunaan hp ketika tiba waktu shalat. Karena jika anak sudah terbiasa disiplin sejak dini maka hal itu akan mengakar ketika mereka dewasa nanti, mereka akan disiplin melaksanakan shalat karena kesadaran bukan karena paksaan, hukuman dan lain sebagainya.

Di samping itu, hendaklah orang tua memerhatikan pergaulan anak, dengan siapa anak bergaul baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar. Seyogyanya orang tua ikut memantau dan menasehati agar anak pandai memilih dan milih teman bergaul yang baik agar berpengaruh baik pula pada anak tersebut.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan *rahmat* dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis atau pengetahuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran-saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kepada *Ilāhi Rabbī*, semoga Allah selalu senantiasa menunjukkan pada jalan yang benar yaitu jalan orang-orang yang dianugerahi *ni'mat* dan bukan jalan orang-orang tersesat. Besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah al Afify, Thaha. *Cara bersuci dan Salat Rasulullah saw.* Bandung: Trigenda Karya. 1994.
- Abdul Mu'athi, Mushthafa. *Mengajari Anak Shalat (Teori dan Praktek).* Bandung: Irsyad Baitus salam. 2007.
- Agus Widiyanto, Mikha. *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013
- Ahmad Az-Zabidi, Imam Zaenuddin. *Ringkasan Shahih Bukhari.* terj. Cecep Syamsul Hari dan Tholib Anis. Bandung: Mizan. 2001.
- Ahmad Masri, Ghalib. *A Muslim's Companion to Prayer.* Lebanon: al-Huda Bookshop. 1994.
- Al-Bukhori, Imam Abi 'Abdillah bin Ismail. *Shahih al-Bukhori.* Lebanon: Darul Kutub al-'Ilmiyah. 1992.
- Al-Ghazali. *Rahasia-rahasia Shalat.* terj. Muhammad al-Baqir. Bandung: Karisma. 1991.
- Al Hadhrami, Salim bin Smeer. *Terjemah Safinatun Naja.* terj. Abdul Kadir Al-Jufri. Surabaya: Mutiara Ilmu. 1994.
- Amin, Ahmad. *Etika.* Jakarta: Bulan Bintang. 1975.
- Arifin, Bey dkk. *Terjemah Abi Daud.* Semarang: Asy-Syifa. 1992.
- Asy-Safi'i Al-Asqalani, Imam Syihabuddin Ahmad bin Muhammad. *Irsyadus Syari' Syarah Shahih al-Bukhari.* Lebanon: Darul Kutub al-'Ilmiyah. t.t.
- Ash Shiddieqiey, Teungku Muhammad Habsi. *Pedoman Shalat.* Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2000.

Assrori. "Hubungan antara intensitas mengikuti Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan melaksanakan shalat fardhu pada siswa kelas VIII SMP N 3 Tuntang Kabupaten Semarang," *Skripsi*. Salatiga: Program Pendidikan Agama Islam STAIN Shalatiga. 2014.

Bahri Djamarah, Syaiful. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.

_____. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*. Surabaya: Bina Ilmu. 1990.

_____. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid II*. Surabaya: Bina Ilmu. 1990.

_____. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*. Surabaya: Bina Ilmu. 1990.

Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Daradjat, Zakiah dkk. *Ilmu Fiqih Jil I*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf. 1995.

_____. *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*. Jakarta: Ruhama. 1996.

_____. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung. 1982.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Duta Ilmu. 2009.

Departemen Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Donald, F.J. Mc. *Educational Psychology*. California: Wadsworth Publishing. 1959.

Fadlillah, Muhammad dan Lilief Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD)*. Jakarta: Ar-ruzz Media. 2014.

Hadi, Sutrisno. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset. 2004.

_____. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM. 1997.

Haryanto, Sentot. *Psikologi Shalat Kajian Aspek-aspek Psikologis Ibadah Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2007.

Helmawati. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

Ibrahim Shalih, Su'ad. *Fiqih Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah. 2011.

Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Jauhari Muchtar, Heri. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. 1990.

Kholifatul Ifadah. “Studi Korelasi Antara Keteladanan Ibadah Shalat berjamaah Orang Tua Dengan Kedisiplinan Ibadah Shalat berjamaah Siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak Tahun 2010/2011”. *Skripsi*. Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo. 2011.

Mahfud, Rois. *Al-Islam; Pendidikan Agama Islam*. t.p: Erlangga. 2011.

Manaf, Moenir. *Pilar Ibadah dan Do'a*. Bandung: Angkasa. 1993.

MM, Supardi dan Aqila Smart. *Ide-ide Kreatif Mendidik Anak bagi Orang tua Sibuk*. Jogjakarta: Katahati. 2010.

Muhammad Azzam, Abdul Aziz dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqih Ibadah, Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, Haji*. Jakarta: Amzah. 2009.

Mulyaningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Musbikin, Imam. *Mendidik Anak Nakal*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2005.

Mustafa EQ , Zaen. *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Mustaqim. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. Semarang: t.p. t.t.

Mushthafa al-Maraghi, Ahmad. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 2*. terj. Anshori Umar Sitanggal dkk. Semarang: Karya Toha Putra. 1993.

_____. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 16*. terj. Anshori Umar Sitanggal dkk. Semarang: Karya Toha Putra. 1993.

_____. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz XVI*. Semarang: Karya Toha Putra Semarang. 1993.

_____. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz XXIX*. Semarang: Karya Toha Putra Semarang. 1993.

Nashih Ulwan, Abdullah. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: Asy-Syifa. t.t.

Nawawi bin Umar Al-Jawi, Muhammad. *Tausyiah 'Alaa Ibnu Qasim*. Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah. 2002.

Nur Rachmawati Alfiah. “Pengaruh Bimbingan Keagamaan terhadap Kedisiplinan shalat Anak Studi Kasus di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Semarang ,” *Skripsi*. Semarang: Program Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Walisongo. 2010.

- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.
- Quthb, Muhammad. *Sistem Pendidikan Islam*. terj. Salman Harun. Bandung: Al-Ma'arif. 1993.
- Rajab, Khairunnas. *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*. Jakarta: Amzah. 2011.
- Rimm, Sylvia. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia. 2003.
- Salafudin. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press. 2005.
- Salah, Hassan. *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Salim, Moh. Haitami. *Pendidikan Agama dalam Keluarga; Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media. 2013.
- Sammers, Della. *Dictionary of Company English Indonesia Dictionary*. Jakarta: Gramedia. 1998.
- Sarwer, Ghulam. *The Children's book of salah*. London: the muslim educational truts. 1993.
- Shaleh, Abdul Rachman. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa; Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Shohib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin diri*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sholeh, Moh dan Imam Musbikin. *Agama sebagai Terapi; Telaah Menuju Ilmu Kedokteran Holistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

- Sholikhin, Muhammad. *The Miracle Of Shalat; Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Sudaryono, dkk. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- _____. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- _____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian; Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- _____. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara. 1989.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Sukandarrumudi. *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012.
- Sulaiman bin Asy'ats al- Sijistain, Abi Daud. *Sunan Abi Daud*. Lebanon: Darul Fiqr al-'Ilmiyah. 1994.

Sunarto, Achmad dkk. *Terjemah Shahih Bukhari*. Semarang: Asy-Syifa. 1993.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Cet. 2. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

Syarifuddin, Amir. *Garis-garis Besar Fiqih*. Jakarta: Kencana. 2010.

Thib Raya, Ahmad dan Siti Musdah Mulia. *Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Bogor: Kencana. 2003.

Turmudi dan Sri Harini. *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Yogyakarta: UIN-Malang Press. 2008.

**UJI VALIDITAS ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT LIMA
WAKTU SISWA YANG BERLATAR BELAKANG *MTs* DAN
SMP**

NO	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UC-1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2
2	UC-2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2
3	UC-3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	3	2	2	4	2	2	3	1
4	UC-4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3
5	UC-5	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3
6	UC-6	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
7	UC-7	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2
8	UC-8	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
9	UC-9	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
10	UC-10	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
11	UC-11	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2
12	UC-12	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2
13	UC-13	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2
14	UC-14	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
15	UC-15	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3
16	UC-16	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
17	UC-17	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2
18	UC-18	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
19	UC-19	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3
20	UC-20	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
21	UC-21	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	2
22	UC-22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
23	UC-23	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	UC-24	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
25	UC-25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
26	UC-26	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
27	UC-27	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2
28	UC-28	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	γ2
1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	110	12100
2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	109	11881
3	2	3	1	2	2	4	3	1	4	4	2	3	1	3	2	4	1	3	3	4	100	10000
4	3	2	1	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	1	3	116	13456
5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	18496
6	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	129	16641
7	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	111	12321
8	2	2	3	3	2	2	3	1	1	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	115	13225
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	128	16384
10	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105	11025
11	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	132	17424
12	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	98	9604
13	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	130	16900
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	145	21025
15	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	121	14641
16	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	108	11664
17	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	109	11881
18	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	12321
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	20164
20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	117	13689
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	17956
22	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	146	21316
23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	105	11025
24	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	107	11449
25	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	100	10000
26	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	107	11449
27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	131	17161
28	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	1	1	2	111	12321
29	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225
30	1	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	125	15625
31	1	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	98	9604
32	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	99	9801
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	101	10201
34	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	111	12321
35	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	92	8464
36	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	20449
37	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	123	16384
38	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	121	14641
39	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	127	16129
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	140	19600
5	118	119	132	116	125	137	134	134	116	140	130	139	128	134	125	118	129	120	117	125	4713	563963
1	0.54	0.62	0.57	0.77	0.53	0.6	0.47	0.52	0.49	0.49	0.22	0.42	0.58	0.38	0.41	0.2	0.64	0.512	0.41	0.57		
c	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
5	0.66	0.49	0.68	0.708	0.52	0.51	0.75	0.85	0.61	0.41	0.65	0.46	0.73	0.75	0.78	0.66	0.74	0.667	0.687	0.52	24.01	

B. Tabel Uji Validitas Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang *MTs* dan SMP

No. Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0.452	0.312	Valid
2	0.452	0.312	Valid
3	0.443	0.312	Valid
4	0.353	0.312	Valid
5	0.463	0.312	Valid
6	0.452	0.312	Valid
7	0.379	0.312	Valid
8	0.257	0.312	Tidak Valid
9	0.183	0.312	Tidak Valid
10	0.411	0.312	Valid
11	0.523	0.312	Valid
12	0.322	0.312	Valid
13	0.396	0.312	Valid
14	0.738	0.312	Valid
15	0.706	0.312	Valid
16	0.537	0.312	Valid
17	0.632	0.312	Valid
18	0.702	0.312	Valid
19	0.521	0.312	Valid
20	0.308	0.312	Tidak Valid
21	0.536	0.312	Valid
22	0.619	0.312	Valid
23	0.573	0.312	Valid
24	0.769	0.312	Valid
25	0.547	0.312	Valid
26	0.602	0.312	Valid
27	0.471	0.312	Valid
28	0.520	0.312	Valid
29	0.489	0.312	Valid
30	0.493	0.312	Valid
31	0.223	0.312	Tidak Valid
32	0.422	0.312	Valid

33	0.576	0.312	Valid
34	0.382	0.312	Valid
35	0.407	0.312	Valid
36	0.199	0.312	Tidak Valid
37	0.642	0.312	Valid
38	0.512	0.312	Valid
39	0.410	0.312	Valid
40	0.574	0.312	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 (empat puluh) butir soal terdapat 35 (tiga puluh lima) butir soal instrumen kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP adalah valid dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,312 (r_{tabel}) dan 5 (lima) butir soal adalah tidak sah dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi kurang dari 0,312 (r_{tabel}).

C. Perhitungan Menggunakan Rumus *Product Moment*

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

Kriteria:

Tes Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	Butir soal (X)	Y	X.Y	(X) ²	Y ²
UC-1	3	110	330	9	12100
UC-2	4	109	436	16	11881
UC-3	2	100	200	4	10000
UC-4	3	116	348	9	13456
UC-5	2	136	272	4	18496
UC-6	3	129	387	9	16641
UC-7	2	111	222	4	12321
UC-8	2	115	230	4	13225
UC-9	3	128	384	9	16384
UC-10	3	105	315	9	11025
UC-11	3	132	396	9	17424
UC-12	2	98	196	4	9604
UC-13	4	130	520	16	16900
UC-14	4	145	580	16	21025
UC-15	2	121	242	4	14641
UC-16	3	108	324	9	11664
UC-17	4	109	436	16	11881
UC-18	2	111	222	4	12321
UC-19	3	142	426	9	20164
UC-20	2	117	234	4	13689
UC-21	2	134	268	4	17956
UC-22	3	146	438	9	21316
UC-23	2	105	210	4	11025
UC-24	2	107	214	4	11449
UC-25	2	100	200	4	10000
UC-26	2	107	214	4	11449
UC-27	4	131	524	16	17161
UC-28	2	111	222	4	12321
UC-29	2	115	230	4	13225
UC-30	3	125	375	9	15625
UC-31	3	98	294	9	9604
UC-32	2	99	198	4	9801
UC-33	2	101	202	4	10201

UC-34	2	111	222	4	12321
UC-35	2	92	184	4	8464
UC-36	3	143	429	9	20449
UC-37	3	128	384	9	16384
UC-38	3	121	363	9	14641
UC-39	4	127	508	16	16129
UC-40	3	140	420	9	19600
Jumlah	107	4713	12799	307	563963

Diketahui:

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
40	12799	107	307	4713	563963	11449	22212369

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(12799) - (107)(4713)}{\sqrt{\{40(307) - (11449)\} \{40(563963) - (22212369)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{511960 - 504291}{\sqrt{\{12280 - 11449\} \{22558520 - 22212369\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7669}{\sqrt{\{831\} \{346151\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7669}{\sqrt{287651481}}$$

$$r_{xy} = \frac{7669}{16960.29}$$

$$r_{xy} = 0,452$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 40, diperoleh r tabel = 0,312. Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka pertanyaan nomor 1 **valid**.

Lampiran 1b

NAMA RESPONDEN UJI VALIDITAS ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG *MTs* DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI YPPM BOJA

No	Nama	Kelas	Lulusan	Asal Sekolah
1	Atika Nadhia	XII Keperawatan 1	MTs Fatahillah	SMK Nuris Semarang
2	Safna Zamilatun M	XII Keperawatan 2	MTs Ma'arif Boja	SMK Nuris Semarang
3	Nuraziza	XII Keperawatan 1	MTs Fatahillah	SMK Nuris Semarang
4	Nadhia Aulia A	XII Keperawatan 1	MTsN 1 Magelang	SMK Nuris Semarang
5	Gamis Refi Handani	XII Keperawatan 2	MTs Al-Uswah Bergas	SMK Nuris Semarang
6	Nur Rahmah	XII Keperawatan 2	MTs Fatahillah	SMK Nuris Semarang
7	Fida Destiana	XII Keperawatan 1	MTsN 1 Magelang	SMK Nuris Semarang
8	Nurul Isnaini	XII Keperawatan 1	MTs Darul Ulum	SMK Nuris Semarang
9	Ika Putri Lestari	XII Keperawatan 2	SMPN 2 Tempuran	SMK Nuris Semarang
10	Muthana Paramudiah	XII Keperawatan 2	SMP NU 06 Kendal	SMK Nuris Semarang
11	Era Ananta Ramantika	XII Keperawatan 2	SMP Muh 08 Semarang	SMK Nuris Semarang
12	Cahaya Refada	XII NAUTIKA 1	SMPN 24 Semarang	SMK Nuris Semarang
13	Ermadinatul Amanah	XII Keperawatan 2	SMPN 1 Jambu	SMK Nuris Semarang
14	Salma Wijayayanti M.	XII Keperawatan 2	SMP Pondok Modern Slamet	SMK Nuris Semarang
15	Mutiara Faticah	XII Keperawatan 1	SMPN 18 Semarang	SMK Nuris Semarang
16	Risma Pujiastuti	XII Keperawatan 1	SMPN 31 Semarang	SMK Nuris Semarang
17	Salma K.A	XII Keperawatan 1	SMP Mahisa	SMK Nuris Semarang
18	Sholekhatul Ulum	XI Akuntansi	SMP Hasanuddin 05	SMK Bina Nusantara
19	Miftakhul J.	XI Akuntansi	SMP	SMK Bina Nusantara
20	Anjar Ani U.	XI Akuntansi	SMPN 28 Semarang	SMK Bina Nusantara
21	Dina Primajayanti	XI Akuntansi	SMPN 28 Semarang	SMK Bina Nusantara
22	Risania Yusika	XI Akuntansi	SMPN 1 Brangsong	SMK Bina Nusantara
23	M.C. Ikhsan	XI TKJ	SMP Islam Nudia	SMK Bina Nusantara
24	Mar'atul	XI TKJ	SMPN 3 Kaliwungu	SMK Bina Nusantara
25	Siti Maesaroh	XI Akuntansi	SMP Hasanuddin 05	SMK Bina Nusantara
26	Isnaeni Riska Putri	XI Akuntansi	SMPN 31 Semarang	SMK Bina Nusantara
27	Arika Nadya F	XI TKJ	MTs Fatahillah	SMK Bina Nusantara
28	Diana Farda Nila	XI TKJ	MTs Uswatun Hasanah	SMK Bina Nusantara
29	Riska Ayu Marsela	XI TKJ	MTs Darul Ulum	SMK Bina Nusantara
30	Lia	XI Akuntansi	MTs Fatahillah	SMK Bina Nusantara
31	Fernando Arif	X TKJ	SMP Hasanuddin 06	SMK Bina Nusantara
32	Ruslyia Dwi Utami	X TKJ	SMP Hasanuddin 05	SMK Bina Nusantara
33	Nimasayu Risya S.	X TKJ	SMPN 28 Semarang	SMK Bina Nusantara
34	Muhammad Afif	X TKJ	SMP 18 Semarang	SMK Bina Nusantara
35	Shofia Yuliana M.A	X Garmen	SMP Nusa Bhakti	SMK Bina Nusantara
36	Ira Sofiana	XII Garmen	SMP Hasanuddin 07	SMK Bina Nusantara
37	Norma Indah	XI Akuntansi	MTs Fatahillah	SMK Bina Nusantara
38	Mikrotul Layinah	XII Akuntansi	MTs Fatahillah	SMK Bina Nusantara
39	Rani	XII Akuntansi	MTs Fatahillah	SMK Bina Nusantara
40	Lusi	XII AP	MTs Fatahillah	SMK Bina Nusantara

Lampiran 2

UJI RELIABILITAS ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MTs DAN SMP

Perhitungan Menggunakan Rumus *Alpha*

Berdasarkan data uji validitas diperoleh beberapa item yang valid kemudian di uji reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dan rumus varian

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varians total

N : jumlah responden

Kriteria

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

Varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{563963 - \frac{(22212369)}{40}}{40}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{563963 - 555309,225}{40}$$

$$\sigma_t^2 = 216,344$$

Varian Butir

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{307 - \frac{11449}{40}}{40} = 307 - 286,225 = 20,775/40 = 0,519$$

$$\sum \sigma_b^2 = 0,553 + 0,462 + 0,554 \dots 0,522 = 24,01$$

Koefesien Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{40-1} \right] \left[1 - \frac{24,01}{216,344} \right]$$

$$r_{11} = (1,0256)(0,8891)$$

$$r_{11} = 0,912$$

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal untuk kedisiplinan shalat lima waktu antara siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP diperoleh $r_{11} = 0.912$, sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan N=40 diperoleh $r_{tabel} = 0,312$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**.

Lampiran 3a

UJI NORMALITAS ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MTs KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016

- Nilai terbesar = 117
- Nilai terkecil = 78
- N = 12
- Rentang (R) = $117 - 78 = 39$
- Banyaknya kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log N$
 $= 1 + 3,3 \log 12$
 $= 1 + 3,56$
 $= 4,56$ dibulatkan menjadi 5
- Panjang kelas interval (p) = $\frac{\text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{Jumlah kelas interval}} =$
 $\frac{39}{5} = 7,8$ dibulatkan menjadi 8
- Tabel distribusi nilai kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang MTs sebagai berikut:

No	Interval Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	78 – 85	1	81,5	6642,25	81,5	6642,25
2	86 – 93	4	89,5	8010,25	358	32041
3	94 – 101	3	97,5	9506,25	292,5	28518,75
4	102 – 109	3	105,5	11130,25	316,5	33390,75
5	110-117	1	113,5	12882,25	113,5	12882,25
Jumlah		12	487,5	48171,25	1162	113475

➤ Rata-rata = $\frac{\sum f_i X_i}{f_i} = \frac{1162}{12} = 96,833$

➤ Varian (S^2) = $\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$
 $= \frac{12 \cdot 113475 - (1162)^2}{12(12-1)}$

$$= \frac{1361700 - 1350244}{132}$$

$$= \frac{11456}{132}$$

$$= 86,787$$

➤ Simpangan Baku (S) = $\sqrt{S^2} = \sqrt{86,7878} = 9,315$

➤ Daftar nilai frekuensi yang diharapkan

No	Kelas Interval	BK	Z	Peluang Z	LD	f_o	f_e	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1		77,5	-2,04	0,4793				
	78-85				0,0983	1	1,1796	0,0273
2		85,5	-1,18	0,3810				
	86-93				0,2517	4	3,0204	0,3177
3		93,5	-0,33	0,1293				
	94-101				0,3278	3	3,9336	0,2215
4		101,5	0,52	0,1985				
	102-109				0,2177	3	2,6124	0,0575
5		109,5	1,38	0,4162				
	110-117				0,0713	1	0,8556	0,0243
6		117,5	2,24	0,4875				
JUMLAH								0,6483

➤ $Z = \frac{BK - \bar{X}}{S} = \frac{77,5 - 96,583}{9,315} = -2,04$

➤ Untuk mencari peluang Z lihat tabel Z, misal Z = -2,26 maka, $Z_{tabel} = 0,4881$

➤ Luas Daerah (LD) misal : $0,4793 - 0,3810 = 0,0983$

➤ Frekuensi diharapkan (f_h) = LD x 12, misal $0,0983 \times 12 = 1,1796$

➤ Didapat $\chi^2_{hitung} = 0,648$

➤ Dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (k - 1) = (5 - 1) = 4$, dari tabel distribusi *Chi-kuadrat* didapat $\chi^2 = 9,488$

➤ Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi **Normal**.

Lampiran 3b

UJI NORMALITAS ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA YANG BERLATAR BELAKANG SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2015-2016

- Nilai terbesar = 116
- Nilai terkecil = 83
- N = 21
- Rentang (R) = $116 - 83 = 33$
- Banyaknya kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log N$
 $1 + 3,3 \log 21$
 $1 + 4,36$
 $= 5,36$ dibulatkan menjadi 5
- Panjang kelas interval (p) = $\frac{33}{5} = 6,6$ dibulatkan menjadi 7
- Tabel distribusi nilai kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP sebagai berikut:

No	Interval Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	83-89	5	86	7396	430	36980
2	90-96	6	93	8649	558	51894
3	97-103	5	100	10000	500	50000
4	104-110	3	107	11449	321	34347
5	111-117	2	114	12996	228	25992
Jumlah		21	500	50490	2037	199213

- Rata-rata = $\frac{\sum f_i X_i}{f_i} = \frac{2037}{21} = 97$
- Varian (S^2) = $\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$
 $= \frac{21 \cdot 199213 - (2037)^2}{21(21-1)}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{4183473 - 4149369}{420} \\
 &= \frac{34104}{420} \\
 &= 81,2
 \end{aligned}$$

➤ Simpangan Baku (S) = $\sqrt{S^2} = \sqrt{81,2} = 9.011$

➤ Daftar nilai frekuensi yang diharapkan

No	Kelas Interval	BK	Z	Peluang Z	LD	f_o	f_e	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1		82,5	-1,53	0,4370				
	83-89				0,1636	5	3,4356	0,7123
2		89,5	-0,75	0,2734				
	90-96				0,2694	6	5,6574	0,0207
3		96,5	0,01	0,0040				
	97-103				0,2892	5	6,0732	0,1896
4		103,5	0,79	0,2852				
	104-110				0,1567	3	3,2907	0,0256
5		110,5	1,57	0,4419				
	111-117				0,0415	2	0,8715	1.4612
6		117,5	2,34	0,4004				
JUMLAH								2,4094

➤ $Z = \frac{BK - \bar{X}}{S} = \frac{82,5 - 96,333}{9,011} = -1,53$

➤ Untuk mencari peluang Z lihat tabel Z, misal Z = -1,53 maka, $Z_{\text{tabel}} = 0,4370$

➤ Luas Daerah (LD) misal : $0,4370 - 0,2734 = 0,1636$

➤ Frekuensi diharapkan (f_h) = LD x 21, misal $0,1636 \times 21 = 2.0223$

➤ Didapat $\chi^2_{\text{hitung}} = 2,409$

➤ Dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (k - 1) = (5 - 1) = 4$, dari tabel distribusi *Chi-kuadrat* didapat $\chi^2 = 9,488$

➤ Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi **Normal**.

Lampiran 4

UJI HOMOGENITAS ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA YANG BERLATAR BELAKANG *MTs* DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM TAHUN AJARAN 2015/2016

Hipotesis

$$H_0 = S_1^2 = S_2^2$$

$$H_a = S_1^2 \neq S_2^2$$

Keterangan : S_1^2 = Varians kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang *MTs* di Kelas XI busana butik

S_2^2 = Varians kedisiplinan shalat lima waktu siswa yang berlatar belakang SMP di Kelas XI busana butik

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = (nb - 1) dan dk penyebut = (nk - 1)

Dari data yang terlampir diperoleh:

Sumber variasi	Berlatar belakang <i>MTs</i>	Berlatar belakang SMP
\sum nilai	1159	2023
N	12	21
\bar{x}	96,583	96,333
Varians (s^2)	86,787	81,2
Standar Deviasi	9,315	9,011

$$F_{hitung} = \frac{86,787}{81,2} = 1,068$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan :

dk pembilang = $12 - 1 = 11$

dk penyebut = $21 - 1 = 20$

$F_{tabel} = 2,31$

Karena $F_{hitung} (1,069) < F_{tabel} (2,31)$ maka H_0 diterima artinya kedua kelas memiliki varians yang relatif sama (**Homogen**).

Lampiran 5

STUKTURAL ORGANISASI DAN DATA PENGAJAR, KARYAWAN DAN SISWA DI SMK YPPM (YAYASAN PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT)TAHUN AJARAN 2015/2016

A. Susunan Komite Sekolah SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal

Pelindung : Suharto, S.Pd. MM
Kepala SMK YPPM Boja
Ketua : SP. Purwanto
Pengurus BMPS Kabupaten Kendal
Sekretaris : Riyanto
TU SMK YPPM Boja
Bendahara : Mujiharti
TU SMK YPPM Boja
Anggota : 1. Dra. Retno Indrati
2. Drs. Gunarso
3. Supriyadi

B. Struktural SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama	Status	Tugas/Jabatan
1	Suharto, S.Pd.MM	GTY	Kepala Sekolah
2	Drs. Supriyanto	GTY	Wakasek Kurikulum
3	Sih Karyawanti, S. Psi.	GTY	Wakasek Kesiswaan
4	SP. Purwanto, BA	GTY	Wakasek Humas
5	Dra. Retno Indrati	DPK	Wakasek Sarana Prasarana
6	Dra. Sri Hartati	DPK	Ketua Program Akuntansi
7	Dra. Sri Marhaenis ES	DPK	Ketua Program Adm. Perkantoran
8	Dodi Haryono, S.Pd	GTY	Ketua Program Pemasaran
9	Niken Pitasari, S.Pd	GTT	Ketua Program Busana Butik
10	Ahmad Samsul M, S.Pd	GTT	Ketua Program RPL
11	April Ispamuji, S.Pd	GTY	Ketua Pengajaran
12	Dewi Puji, S.Pd	GTY	Koordinator BP

13	Ana Nur Badratin, S.Pd	GTU	Ketua Kesra, Lab. PE
14	Sumarjo, SE	GTU	Ka Lab AK
15	Herina Ratmawati, S.Pd	GTT	Wali Kelas X Busana Butik
16	Ngarpi, S.Pd	GTT	Wali Kelas X Akuntansi
17	Rofiatun, S.Pd	GTU	Wali Kelas X Adm. Perkantoran
18	Suranti, S.pd	GTU	Wali Kelas X RPL
19	Duratul Aliyah, S.Pd	GTT	Wali Kelas XI Busana Butik
20	Eko Rahayu M, S.pd	GTT	Wali Kelas XI Akuntansi
21	Puti Mindana, S.Pd	GTU	Wali Kelas XI Adm. Perkantoran
22	Rosy Helena P, S.Pd	GTT	Wali Kelas XI RPL
23	Udi Hayuningtyas, S.Pd	GTT	Wali Kelas XII Busana Butik
24	Umi Khudzaifah, S.Pd	GTU	Wali Kelas XII Akuntansi 1
25	Eko Wahyu Asmoro, S.Pd	GTU	Wali Kelas XII Akuntansi 2
26	Retno Winarti, S.Pd	GTU	Wali Kelas XII Adm. Perkantoran
27	Oenawati, S.Pd	GTU	Wali Kelas XII Pemasaran
28	Adindra	G. Honorer	Guru Mapel
29	Hakmel Parbuktian	G. Honorer	Guru Mapel
30	Hevi Listiyoningsih	GTT/PTT	Guru Mapel
31	Kusharyanto	GTU	Guru Mapel
32	Puti Mindana	GTU	Guru Mapel
33	Lian Tifa Nur Fadila	GTT	Guru Mapel
34	Rosy Helena P.	GTT	Guru Mapel
35	Sarwiyatiningsih	GTT	Guru Mapel
36	Tri Novantoro	GTT	Guru Mapel
37	Trimining	GTU	Guru Mapel
38	Sri Suharyati	PTY	Kabag TU, Kas Kecil, THT
39	Mujiharti	PTY	Keuangan SPP I,II,III
40	Riyanto	PTY	Adm. dan TI Lab Kom
41	Afiq Nur Apriyanti	PTY	Pengelola Perpustakaan
42	Kahono Hendroyanto	GTT	Tenaga Administrasi Sekolah
43	Sudaryadi	G. Honorer	Tenaga Administrasi Sekolah
44	Tabiin	PTT	Pakarya 2, Kebun, Taman, Parit
45	Cahyono	PTT	Penjaga Sekolah, Minum, KM
46	K. Hendriyanto	PTT	Satpam, Koord. Paspamsek
47	Lela Isyana, SE	PTT	Adm. Keuangan
48	M. Fauzan	PTT	Penjaga Malam

C. Profil SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja

IDENTITAS

- | | |
|--------------------|------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMK YPPM BOJA |
| 2. Lama Pendidikan | : 3 (tiga) Tahun |
| 3. NDS/ NSS/ NPSN | : 4303020001/ |

- 344032402002/ 20321852
4. Alamat Sekolah : Jl. Raya Bebengan no. 122
Desa/ Kelurahan : Bebengan
Kecamatan : Boja
Kabupaten : Kendal
Propinsi : Jawa Tengah
No. Telp / Kode Pos : (0294) 571149 / 513181
 5. Sekolah Mulai didirikan : tgl. 29 Pebruari 1973
 6. SK Pendirian sekolah dari Yayasan
/Badan Penyelenggara Sekolah : Nomor : KPPE / 281 / S1
Tanggal 1 Juni 1972
 7. Surat Persetujuan Pendirian dari Kanwil
Depdikbud Prop. Jateng : Nomor : KPPE/281/S1
IV.25/C-4/V.74
Tanggal : 2 Mei 1972
 8. Kewenangan Penyelenggaraan UANNAS
a. Menggabung : Tahun 1973/1974 s.d
1984/1985
b. Mandiri : Tahun 1985/1986 s.d
Sekarang
 9. Status Akreditasi : B
 10. Waktu penyelenggaraan sekolah: Pagi hari (07.00-14.30)
 11. a. Kepala Sekolah : Suharto, S.Pd.MM
Alamat : Jl. Pemuda No. 238 A Boja
b. Wakil Kepala Sekolah : Bidang I (Kurikulum)
Drs. Supriyanto
Alamat : Perum Sargi Indah Boja
c. Wakil Kepala Sekolah : Bidang II (Kesiswaan)
Sih Karyawanti, S. Psi.
Alamat : Perum Sargi Indah Boja
d. Wakil Kepala Sekolah : Bidang III (Sarana Prasarana)
Dra. Retno Indrati
Alamat : RT.02/07 Somopuro Desa Bebengan
e. Wakil Kepala Sekolah : Bidang IV (Humas)
SP. Purwanto, BA
Alamat : Krajan RT 2 RW 1 Kaligading Boja

**D. Data Siswa SMK YPPM Boja Kendal Tahun Ajaran
2015-2016**

No	Nama Rombel	Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	10 AK	Kelas 10	6	28	34
2	10 AP	Kelas 10	4	30	34
3	10 BB 1	Kelas 10	0	26	26
4	10 BB 2	Kelas 10	0	26	26
5	10 RPL	Kelas 10	17	5	22
6	11 Ak	Kelas 11	5	29	34
7	11 AP	Kelas 11	1	19	20
8	11 BB	Kelas 11	0	33	33
9	11 RPL	Kelas 11	11	5	16
10	12 AK	Kelas 12	0	28	28
11	12 AP	Kelas 12	3	31	34
12	12 BB	Kelas 12	2	30	32
13	12 RPL	Kelas 12	5	14	19
Total			54	304	358

Sumber: Dokumentasi Sekolah, tanggal 13 Oktober 2014.

Lampiran 6

KISI-KISI ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG *MTs* DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL/ DIMENSI	INDIKATOR	BUTIR SOAL		JUMLAH ITEM
				POSITIF	NEGATIF	
1	Kedisiplinan shalat lima waktu	a. Tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu	1)Melaksanakan shalat lima waktu di awal waktu 2)Melaksanakan shalat lima waktu sesuai dengan waktu shalat 3)Melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah	1,2,3,4,5 6,7, 8,9,10	- - 11	11
		b. Konsisten dalam melaksanakan shalat lima waktu	1)Melaksanakan shalat lima waktu secara terus menerus setiap harinya 2)Tidak melalalaikan shalat lima waktu dalam keadaan apaun 3)Rajin (berkesinambungan) melaksanakan shalat lima waktu antara shalat satu dengan shalat berikutnya	12, 14, 15,16 17 21	13 18,19,20 22,23,24,25	14
		c. Kelengkapan syarat dan rukun shalat lima waktu	1)Melaksanakan shalat lima waktu sesuai dengan syarat-syarat shalat 2)Melaksanakan shalat lima waktu sesuai dengan rukun shalat 3)Tertib dalam melaksanakan syarat dan rukun shalat	26,27,28 29,30,31 32,33,35	- - 34	10
Jumlah				25	10	35

Lampiran 7a

ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MTs DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Angket ini dibuat untuk tugas penelitian semata-mata (untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah) **bukan penilaian atas diri saudara.**
2. Kejujuran dari jawaban saudara **hasilnya dijamin tidak akan berpengaruh apa-apa** pada diri saudara.
3. Sebelum mengisi angket, harap mengisi identitas saudara terlebih dahulu.
4. Jawablah angket ini sejujur-jujurnya berdasarkan fakta, tanpa meminta pertimbangan dari teman-teman saudara.
5. Pilihlah jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda silang (X)
6. Terima kasih atas bantuan dan kerjasama saudara semoga Allah memberikan rahmat-Nya atas kejujuran saudara.

Endang
Peneliti

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Alamat :
Lulusan :
Sekolah :

C. ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU

Tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu

1. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Dhuhur pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Ashar pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Maghrib pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat 'Isya pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Shubuh pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat sesuai waktunya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah Anda melaksanakan shalat sesuai waktunya ketika dalam perjalanan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat berjamaah di rumah ketika Anda tidak sempat melaksanakan shalat berjamaah di mushola atau masjid?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah Anda melaksanakan shalat berjamaah karena Anda mengetahui besarnya keutamaan shalat berjamaah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah Anda senantiasa datang untuk shalat berjamaah sebelum iqamat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Apakah Anda ketika berjamaah mendahului dan terlambat dalam mengikuti gerakan imam? (**pertanyaan negatif**)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Konsisten dalam melaksanakan shalat lima waktu

12. Apakah Anda melaksanakan shalat lima waktu setiap harinya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah Anda meninggalkan shalat lima waktu setiap harinya? (**pertanyaan negatif**)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah Anda mengganti shalat ketika Anda lupa melaksanakan shalat?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah Anda tetap melaksanakan ketika tidak ada yang menyuruh Anda shalat?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Apakah Anda tetap melaksanakan ketika Anda sibuk beraktivitas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah Anda tetap melaksanakan shalat ketika sedang sakit?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah Anda meninggalkan shalat 'Ashar ketika kelelahan mengikuti ekstrakurikuler? (**pertanyaan negatif**)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah Anda meninggalkan shalat Subuh ketika bangun kesiangan? (**pertanyaan negatif**)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah Anda ikut meninggalkan shalat ketika teman Anda ada yang meninggalkan shalat? (**pertanyaan negatif**)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

21. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat lima kali dalam sehari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah Anda melaksanakan shalat empat kali dalam sehari semalam? **(pertanyaan negatif)**
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah Anda melaksanakan shalat tiga kali dalam sehari semalam? **(pertanyaan negatif)**
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah Anda melaksanakan shalat dua kali dalam sehari semalam? **(pertanyaan negatif)**
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah Anda melaksanakan shalat satu kali dalam sehari semalam? **(pertanyaan negatif)**
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Menetapi Syarat Dan Rukun Shalat dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu

26. Apakah Anda senantiasa shalat ketika telah masuk waktu shalat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Apakah Anda senantiasa berwudhu setiap melaksanakan shalat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Apakah Anda senantiasa menutup aurat ketika melakukan shalat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
29. Apakah Anda senantiasa niat ketika hendak melaksanakan shalat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

30. Apakah ketika shalat Anda membaca surat al-Fatihah dengan baik dan benar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
31. Apakah Anda senantiasa i'tidal dengan tuma'ninah (berhenti sejenak) setelah melakukan ruku'?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
32. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan syarat wajib shalat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
33. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan syarat sah shalat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
34. Apakah Anda lupa tertib rukun shalat ketika Anda melakukan shalat dengan tergesa-gesa? (**Pertanyaan negatif**)
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
35. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan rukun-rukun shalat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 7b

UJI VALIDITAS ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MTs DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Angket ini dibuat untuk tugas penelitian semata-mata (untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah) **bukan penilaian atas diri saudara.**
2. Kejujuran dari jawaban saudara **hasilnya dijamin tidak akan berpengaruh apa-apa** pada diri saudara.
3. Sebelum mengisi angket, harap mengisi identitas saudara terlebih dahulu.
4. Jawablah angket ini sejujur-jujurnya berdasarkan fakta, tanpa meminta pertimbangan dari teman-teman saudara.
5. Pilihlah jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda silang (X)
6. Terima kasih atas bantuan dan kerjasama saudara semoga Allah memberikan rahmat-Nya atas kejujuran saudara.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Alamat :
Lulusan Sekolah :
Asal Sekolah :

C. ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU

Tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu

1. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Dhuhur pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Ashar pada awal waktu?
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Maghrib pada awal waktu?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat 'Isya pada awal waktu?
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat Shubuh pada awal waktu?
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah
6. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat sesuai waktunya?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
7. Apakah Anda melaksanakan shalat sesuai waktunya ketika dalam perjalanan?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
8. Apakah Anda melaksanakan shalat sesuai waktunya ketika sibuk beraktivitas?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
9. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat lima waktu berjamaah?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
10. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat berjamaah di rumah ketika Anda tidak sempat melaksanakan shalat berjamaah di mushola atau masjid?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
11. Apakah Anda melaksanakan shalat berjamaah karena Anda mengetahui besarnya keutamaan shalat berjamaah?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
12. Apakah Anda senantiasa datang untuk shalat berjamaah sebelum iqamat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
13. Apakah Anda ketika berjamaah mendahului dan terlambat dalam mengikuti gerakan imam?
- c. Selalu c. Kadang-kadang
- d. Sering d. Tidak pernah

Konsisten dalam melaksanakan shalat lima waktu

14. Apakah Anda melaksanakan shalat lima waktu setiap harinya?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
15. Apakah Anda meninggalkan shalat lima waktu setiap harinya?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
16. Apakah Anda mengganti shalat ketika Anda lupa melaksanakan shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
17. Apakah Anda tetap melaksanakan ketika tidak ada yang menyuruh Anda shalat?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
18. Apakah Anda tetap melaksanakan ketika Anda sibuk beraktivitas?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
19. Apakah Anda tetap melaksanakan shalat ketika sedang sakit?
- c. Selalu c. Kadang-kadang
- d. Sering d. Tidak pernah
20. Apakah Anda melaksanakan shalat ketika sedang dalam perjalanan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Tidak pernah
21. Apakah Anda meninggalkan shalat 'Ashar ketika kelelahan mengikuti ekstrakurikuler?
- c. Selalu c. Kadang-kadang
- d. Sering d. Tidak pernah

22. Apakah Anda meninggalkan shalat Subuh ketika bangun kesiangan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah Anda ikut meninggalkan shalat ketika teman Anda ada yang meninggalkan shalat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat lima kali dalam sehari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah Anda melaksanakan shalat empat kali dalam sehari semalam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Apakah Anda melaksanakan shalat tiga kali dalam sehari semalam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Apakah Anda melaksanakan shalat dua kali dalam sehari semalam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Apakah Anda melaksanakan shalat satu kali dalam sehari semalam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Menetapi syarat dan rukun shalat dalam melaksanakan shalat lima waktu

29. Apakah Anda senantiasa shalat ketika telah masuk waktu shalat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
30. Apakah Anda senantiasa berwudhu setiap melaksanakan shalat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
31. Apakah Anda senantiasa memperhatikan kebersihan badan dan pakaian Anda ketika hendak melaksanakan shalat?

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
32. Apakah Anda senantiasa menutup aurat ketika melakukan shalat?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
33. Apakah Anda senantiasa niat ketika hendak melaksanakan shalat?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
34. Apakah ketika shalat Anda membaca surat al-Fatihah dengan baik dan benar?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
35. Apakah Anda senantiasa i'tidal dengan tuma'ninah (berhenti sejenak) setelah melakukan ruku'?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
36. Apakah Anda senantiasa melaksanakan shalat dengan tenang?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
37. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan syarat wajib shalat?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
38. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan syarat sah shalat?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
39. Apakah Anda lupa tertib rukun shalat ketika Anda melakukan shalat dengan tergesa-gesa?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
40. Apakah Anda senantiasa tertib dalam melaksanakan rukun-rukun shalat?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

Lampiran 8

DAFTAR IDENTITAS RESPONDEN PENELITIAN KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG *MTs* DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM

A. Siswa yang Berlatar Belakang *MTs* Kelas XI Program Busana Butik di SMK YPPM Boja Kendal Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama Responden	L/P	Lulusan
1	Ira Siska Silviana	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
2	Melati Kencana Putri	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
3	Liliana	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
4	Mia Putri Ana	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
5	Rizki Indri Yani	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
6	Indah Puji Lestari	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
7	Nurul Hikmah Tyara	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
8	Wahyu Nur Wulandari	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
9	Nensy Septafiani	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
10	Lisa Anggraini	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
11	Yulita Purtanti	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
12	Afifa Dwi Ristiani	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja

B. Siswa yang Berlatar Belakang SMP Kelas XI Program Busana Butik di SMK YPPM Boja Kendal Tahun Ajaran 2015/2016

NO	NAMA RESPONDEN	L/P	LULUSAN
1	Viola Yulinasari W.	P	SMPN 2 Singorojo
2	Devira Agus Sriwati P.	P	SMPN 2 Singorojo
3	Putriani Dina Mulyana	P	SMPN 2 Singorojo
4	Lina Lestari	P	SMPN 2 Singorojo
5	Eka Oktafiani	P	SMPN 2 Singorojo
6	Isti Ismailah	P	SMPN 2 Singorojo
7	Margareta Susi E.	P	SMPN 1 Singorojo

8	Noviana Mariyani	P	SMPN 2 Boja
9	Eni Listiana	P	SMPN 2 Boja
10	Lilis Puji Astuti	P	SMPN 3 Boja
11	Umi Asmana	P	SMPN 3 Boja
12	Dini Rizqika	P	SMPN 2 Boja
13	Nofi Pamuji Rahayu	P	SMPN 3 Boja
14	Ani Maharani	P	SMP PGRI 03 Boja
15	Egha Dwi Krisnanti	P	SMP PGRI 03 Boja
16	Diani Putri	P	SMP Muh 2 Boja
17	Reza Amanah	P	SMP Muh 2 Boja
18	Winda Gustina	P	SMPN 1 Limbangan
19	Fera Arditi Putri	P	SMP Taman Siswa Boja
20	Mila Selviana	P	SMP Taman Siswa Boja
21	Serly Setiawati	P	SMP Taman Siswa Boja

Lampiran 9

HASIL ANGKET PENELITIAN KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA YANG BERLATAR BELAKANG *MTs* DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM BOJA TAHUN AJARAN 2015/2016

A. Analisis Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang *MTs* Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja

NO	KODE	Indikator 1					Indikator 2			Indikator 3					Indikator 4				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	R-1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1		
2	R-2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2		
3	R-3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3		
4	R-4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	2	2		
5	R-5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4		
6	R-5	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2		
7	R-6	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3		
8	R-7	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2		
9	R-8	2	2	4	4	2	2	1	1	2	1	3	2	2	4	4	3		
10	R-9	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2		
11	R-10	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4		
12	R-11	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	2	1		
Jumlah		25	24	34	26	22	24	22	17	27	25	38	32	29	37	32	29		

Indikator 5				Indikator 6					Indikator 7			Indikator 8			indikator 9				JML	y2
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	78	6084
2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	96	9216
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	117	13689
2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	89	7921
2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	105	11025
1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	91	8281
2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	105	11025
2	2	2	4	2	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	89	7921
1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	10201
2	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	96	9216
2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	105	11025
1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	87	7569
22	34	27	41	29	31	38	38	40	34	47	48	48	44	42	42	38	36	37	1159	113173

B. Hasil Perhitungan Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang MTs Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di YPPM Boja

No	Responden	Nilai
1	R-1	78
2	R-2	96
3	R-3	117
4	R-4	89
5	R-5	105
6	R-5	91
7	R-6	105
8	R-7	89
9	R-8	101
10	R-9	96
11	R-10	105
12	R-11	87
Jumlah		1159

A. Analisis Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja

NO	KODE	Indator 1					Ind. 2		Indikator 3					Indikator 4				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	R-1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	2	4	4	2	
2	R-2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	
3	R-3	3	1	4	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	
4	R-4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	2	
5	R-5	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
6	R-6	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	
7	R-7	2	2	4	3	2	2	1	1	2	1	4	2	2	3	2	2	
8	R-8	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	
9	R-9	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
10	R-10	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	
11	R-11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
12	R-12	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	4	2	2	
13	R-13	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
14	R-14	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	
15	R-15	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	
16	R-16	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	
17	R-17	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	
18	R-18	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
19	R-19	2	2	4	2	2	1	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	
20	R-20	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	3	4	3	3	3	2	
21	R-21	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	
		46	41	58	50	42	49	37	43	45	39	70	54	52	62	55	52	

Indikator 5			Indikator 6				Indikator 7			Indikator 8			indikator 9				JML	y2		
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			35	
3	1	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	104	10816	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	111	12321
1	2	3	1	3	2	1	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	83	6889	
4	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	103	10609	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	101	10201	
4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	97	9409	
3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	84	7056	
3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	96	9216	
3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	92	8464	
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	116	13456	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	106	11236	
3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	94	8836	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	105	11025	
3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	93	8649	
3	1	1	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	88	7744	
3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	85	7225	
4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	101	10201	
3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	83	6889	
3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	92	8464	
3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	90	8100	
3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	99	9801	
65	59	65	52	67	63	68	70	54	80	78	79	69	69	64	66	57	65	2023	196607	

B. Hasil Perhitungan Angket Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa yang Berlatar Belakang SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja

No	Responden	Nilai
1	R-1	104
2	R-2	111
3	R-3	83
4	R-4	103
5	R-5	101
6	R-6	97
7	R-7	84
8	R-8	96
9	R-9	92
10	R-10	116
11	R-11	106
12	R-12	94
13	R-13	105
14	R-14	93
15	R-15	88
16	R-16	85
17	R-17	101
18	R-18	83
19	R-19	92
20	R-20	90
21	R-21	99
JUMLAH		2023

Lampiran 10

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan:

1. Apakah latar belakang pendidikan adik?
2. Bagaimana adik melaksanakan shalat lima waktu, apakah sudah tertib waktu dan pelaksanaannya? Jika belum apa alasannya?
3. Apakah alasan adik melaksanakan shalat lima waktu?
4. Apakah ada pengaruh pengetahuan agama terutama tentang shalat yang adik peroleh baik di rumah maupun di sekolah dulu dan sekarang terhadap kedisiplinan shalat lima waktu adik?
5. Siapakah yang memotivasi adik dalam melaksanakan shalat lima waktu?
6. Apakah adik disiplin mengikuti shalat berjamaah dhuhur di sekolah?
7. Apakah adik pernah melalaikan shalat dhuhur berjamaah di sekolah ? Jika pernah adakah sanksi dari guru?
8. Apakah ada tata tertib pelaksanaan shalat di sekolah lulusan adik dulu dan adakah pengaruhnya terhadap kedisiplinan shalat adik sekarang? Jika adik meninggalkannya adakah sanksi yang didapat?

Lampiran 10 a

HASIL WAWANCARA

A. Hasil wawancara kepada 9 (sembilan) siswa yang berlatar belakang MTs Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja

Hari/tanggal	: Senin, 19 Oktober 2015
Pukul	: 09.00-09.30 WIB
Tempat	: Kelas XI Program Keahlian Busana Butik
Informan	: Siswa yang berlatar belakang <i>MTs</i>

1. Peneliti Assalamu'alaikum, saya Endang dari UIN Walisongo bermaksud mewawancarai adik-adik terkait kedisiplinan shalat lima waktu adik. Berkenankah adik saya wawancarai?

Informan 1-9 Iya silahkan Mbak.

2. Peneliti Apakah latar belakang pendidikan adik?

Informan 1 Lulusan MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Mbak.

Informan 2 Dari MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Mbak.

Informan 3 MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Mbak.

Informan 4 MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja

Informan 5 MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Mbak.

Informan 6 MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja

Informan 7 MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Mbak.

Informan 8 Lulusan MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Mbak.

Informan 9 Dari MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja.

3. Peneliti Bagaimana adik melaksanakan shalat lima waktu, apakah sudah tertib waktu dan pelaksanaannya? Jika belum apa alasannya?

Informan 1 Iya sudah Mbak, tapi kadang ada yang ditinggalkan. Alasannya ya terkadang malas.

- Dalam pelaksanaanya kadang tepat waktu kadang molor-molor.
- Informan 2 Belum tertib, kadang hanya beberapa saja Mbak. Alasannya banyak yang mempengaruhi diantaranya teman-teman dan keluarga. Kalau shalat magrib dan isya biasanya tepat waktu kalau yang lainnya kadang tidak tepat waktu.
- Informan 3 Belum tertib Mbak. Tapi kalau maghrib dan isya alhamdulillah selalu mengerjakan. Alasannya biasanya kalau subuh masih mengantuk, ashar terkadang kecapekan.
- Informan 4 Belum semuanya tertib Mbak tapi kadang mengerjakan semua. Alasannya kadang keasyikan menonton tv, terkadang malas juga.
- Informan 5 Belum tertib Mbak, kadang molor-molor dalam melaksanakannya. Alasannya terkadang kecapekan, dan terlalu asyik menonton tv.
- Informan 6 Sudah mengerjakan tapi belum tertib terkadang hanya beberapa saja. Alasannya biasanya malas, kadang terpengaruh dengan orang lain.
- Informan 7 Belum tertib tapi mengerjakan. Alasannya ya terkadang malas, terkadang lebih senang bermain ponsel.
- Informan 8 Belum,tapi terkadang juga lengkap lima waktu, kadang tepat waktu kadang tidak. Alasannya terkadang malas jadi molo-molor waktu, kadang sibuk.
- Informan 9 Belum tertib, seringnya molor-molor waktu shalat. Alasannya terkadang malas.

4. Peneliti

Apakah alasan adik melaksanakan shalat lima waktu?

- Informan 1 Ya karena kewajiban seorang muslim.

- Informan 2 Supaya dapat pahala Mbak.
- Informan 3 Ingin dekat sama Allah, biar dapat banyak pahala Mbak.
- Informan 4 Ingin mendapat pahala dan kewajiban Mbak.
- Informan 5 Ya karena kewajiban Mbak.
- Informan 6 Ingin dapat pahala Mbak.
- Informan 7 Ingin mendapat pahala, ingin buat orang tua senang Mbak.
- Informan 8 karena dapat pahala, kewajiban umat Islam.
- Informan 9 Supaya dapat pahala Mbak.

5. Peneliti

Apakah ada pengaruh pengetahuan agama terutama tentang shalat yang adik peroleh baik di rumah maupun di sekolah dulu dan sekarang terhadap kedisiplinan shalat lima waktu adik?

- Informan 1 Ya banyak Mbak.
- Informan 2 Berpengaruh Mbak. Dulu yang shalatnya masih banyak yang bolong sekarang lumayan bolong-bolongnya hanya sedikit.
- Informan 3 Tidak berpengaruh Mbak. Soalnya kadang sholatnya masih bolong-bolong belum disiplin.
- Informan 4 Berpengaruh Mbak jadi sekarang lumayan disiplin shalatnya.
- Informan 5 Ada pengaruh Mbak. Lebih rajin aja shalatnya.
- Informan 6 Tidak berpengaruh.
- Informan 7 Ada pengaruh Mbak, sering shalat tapi kadang masih ada satu yang ditinggalkan.
- Informan 8 Ada pengaruh Mbak, karena shalat merupakan kewajiban jadi saya lebih rajin shalatnya.
- Informan 9 Ada pengaruhnya, jadi lebih disiplin walaupun kadang masih ada yang ditinggalkan Mbak.

6. Peneliti

Informan 1
Informan 2
Informan 3
Informan 4
Informan 5
Informan 6
Informan 7
Informan 8
Informan 9

Siapakah yang memotivasi adik dalam melaksanakan shalat lima waktu?

Banyak Mbak terutama keluarga dan guru.
Guru, teman, dan saudara Mbak.
Ibu, Nenek, dan terutama diri sendiri Mbak.
Ibu dan guru Mbak.
Ibu Mbak.
Orang tua, dan teman Mbak.
Orang tua Mbak.
Guru, keluarga, dan teman Mbak.
Orang tua dan teman.

7. Peneliti

Informan 1
Informan 2
Informan 3
Informan 4
Informan 5
Informan 6

Informan 7

Informan 8

Informan 9

Apakah adik disiplin mengikuti shalat berjamaah dhuhur di sekolah?

Iya selalu berjamaah Mbak.
Iya Mbak lebih sering jamaah.
Iya Mbak, tetapi kalau di rumah tidak.
Sering berjamaah Mbak.
Iya Mbak kalau tidak ketinggalan.
Kadang-kadang, Mbak kalau tidak ketinggalan.
Kadang-kadang Mbak, karena keasyikan ngobrol sama temen-temen biasanya.
Kadang-kadang Mbak, terkadang malas jamaah.
Kadang-kadang, tapi seringnya jamaah Mbak.

8. Peneliti

Informan 1

Apakah adik pernah melalaikan shalat dhuhur berjamaah di sekolah ? Jika pernah adakah sanksi dari guru?

Pernah meninggalkan dikarenakan terkadang ketinggalan berjamaah. Di sini siswa diwajibkan shalat tetapi dikarenakan tempatnya kurang lebar jika semuanya jamaah jadi di bagi-bagi beberapa kloter.

- Kalau sanksi tidak ada tapi biasanya di nasehati sama guru PAI.
- Informan 2 Kadang-kadang. Dinasehati guru PAI
- Informan 3 Disiplin, tidak pernah meninggalkan. Ada peraturan disuruh shalat, tetapi ketika tidak berjamaah tidak disanksi tetapi dinasehati guru PAI
- Informan 4 Pernah meninggalkan karena telat. Ada perintah tetapi kalau tidak berjamaah tidak ada sanksi tetapi dinasehati guru PAI.
- Informan 5 Iya pernah tidak berjamaah, terkadang malas. Tidak ada sanksi tetapi diwajibkan melaksanakan shalat.
- Informan 6 Kadang-kadang berjamaah kadang shalat sendiri. Tidak ada sanksi kalau tidak berjamaah tetapi dinasehati guru PAI.
- Informan 7 Pernah tidak berjamaah, lebih sering shalat sendiri. Siswa diperintahkan untuk melaksanakan shalat berjamaah di mushola tetapi kalau tidak berjamaah tidak ada sanksi.
- Informan 8 Tidak pernah selalu berjamaah. Ada aturan shalat berjamaah tetapi tidak ada sanksi bagi yang tidak shalat jamaah tetapi dinasehati guru PAI.
- Informan 9 Tidak pernah, lebih sering ikut shalat berjamaah.

9. Peneliti

Apakah ada tata tertib pelaksanaan shalat di sekolah lulusan adik dulu dan adakah pengaruhnya terhadap kedisiplinan shalat adik sekarang? Jika adik meninggalkannya adakah sanksi yang didapat?

- Informan 1 Iya Mbak ada, tapi tidak berpengaruh. Kalau meninggalkan tidak ada sanksinya.
- Informan 2 Iya ada tata tertibnya Mbak, semua siswa wajib shalat berjamaah di sekolah, ada pengaruh. Tetapi kalau meninggalkan tidak ada sanksinya.
- Informan 3 Iya ada tata tertibnya, tapi tidak berpengaruh. Tidak ada sanksinya Mbak.
- Informan 4 Iya ada Mbak, tapi tidak berpengaruh. Tidak ada sanksinya.
- Informan 5 Ada Mbak, tapi tidak ada pengaruh. Tidak ada sanksi.
- Informan 6 Iya ada tata tertibnya Mbak, ada pengaruh. Tidak ada sanksi.
- Informan 7 Iya Mbak ada tata tertibnya, ya berpengaruh. Tapi tidak ada sanksinya kalau tidak jamaah.
- Informan 8 Ada Mbak, ya berpengaruh. Kalau meninggalkan tidak ada sanksinya.
- Informan 9 Ada tata tertibnya Mbak, tetapi biasa saja. Tidak ada sanksinya.

HASIL WAWANCARA

B. Hasil wawancara kepada 9 (sembilan) siswa yang berlatar belakang SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja

Hari/tanggal	: 20 Oktober 2015
Pukul	: 09.00-09.30 WIB
Tempat	: Kelas XI Program Keahlian Busana Butik
Informan	: Siswa yang berlatar belakang SMP

1. Peneliti Assalamu'alaikum, saya Endang dari UIN Walisongo bermaksud mewawancarai adik-adik terkait kedisiplinan shalat lima waktu adik. Berkenankah adik saya wawancarai?

Informan 1-9 Iya silahkan Mbak

2. Peneliti Apakah latar belakang pendidikan adik?

Informan 1 Dari SMP Muhammadiyah 2 Boja Mbak.

Informan 2 Lulusan SMP Muhammadiyah 2 Boja Mbak.

Informan 3 SMPN 3 Boja Mbak.

Informan 4 Dari SMPN 3 Boja Mbak.

Informan 5 SMPN 3 Boja Mbak.

Informan 6 SMPN 2 Singorojo Mbak.

Informan 7 SMPN 2 Singorojo Mbak.

Informan 8 SMPN 2 Singorojo Mbak.

Informan 9 SMPN 2 Boja Mbak.

3. Peneliti Bagaimana adik melaksanakan shalat lima waktu, apakah sudah tertib dan disiplin baik waktu maupun pelaksanaannya? Jika belum apa alasannya?

Informan 1 Belum tertib Mbak tapi sudah melaksanakan. Alasannya terkadang keasyikan nonton tv, makan.

- Informan 2 Kadang tertib kadang tidak Mbak. Kalau yang gak tertib ya kadang keasyikan main hp, kadang kecapekan, keasyikan nonton tv juga.
- Informan 3 Alhamdulillah sudah tertib Mbak, 5 waktu tetapi tidak tepat waktu alasannya malas
- Informan 4 Belum semuanya tertib Mbak. Terutama shalat Isya' kadang malas mengerjakan.
- Informan 5 Tertib Mbak, tetapi kalau waktunya belum disiplin seringnya kalau shalat Ashar karena sekolahnya pulang sore.
- Informan 6 Belum semuanya tertib Mbak. Ya terkadang malas Mbak.
- Informan 7 Belum tertib Mbak, dalam waktunya juga begitu kadang molor-molor. Alasannya ya kadang malas dan sibuk juga. Kalau gak sibuk ya shalat Mbak.
- Informan 8 Belum Tertib Mbak, tapi kadang 5 waktu. Kadang capek pulang sekolah sore terus ketiduran.
- Informan 9 Shalat Mbak tapi belum disiplin. Terkadang keasyikan nonton tv, kadang malas juga.

4. Peneliti Apakah alasan adik melaksanakan shalat lima waktu?

- Informan 1 Ya karena kewajiban Mbak.
- Informan 2 Wajib Mbak.
- Informan 3 Kewajiban muslim Mbak.
- Informan 4 Ya karena kewajiban umat Islam Mbak.
- Informan 5 Wajib Mbak, sebagai rasa bersyukur kepada Allah juga.
- Informan 6 Karena kewajiban Mbak.
- Informan 7 Kewajiban Mbak.
- Informan 8 Ya karena kewajiban bagi muslim Mbak.
- Informan 9 Ya kewajiban Mbak.

5. Peneliti

Apakah ada pengaruh pengetahuan agama terutama tentang shalat yang adik peroleh baik di rumah maupun di sekolah dulu dan sekarang terhadap kedisiplinan shalat lima waktu adik?

- Informan 1 Tidak ada pengaruh tetapi ada niat Mbak
- Informan 2 Tidak ada pengaruhnya Mbak, soalnya kadang masih ada shalat yang masih di tinggalkan.
- Informan 3 Sedikit berpengaruh Mbak, jadi lebih rajin ajha di bandingkan sebelum mendapat ilmunya.
- Informan 4 Ada pengaruhnya Mbak, jadi semakin rajin shalatnya.
- Informan 5 Ada pengaruhnya Mbak, dulu saya hanya mengerjakan shalat kadang tiga sampai empat, sekarang sudah lumayan kadang lima kali tapi kadang pernah empat kali juga dalam sehari
- Informan 6 Ada pengaruh Mbak, kalau tidak mengerjakan takut dosa.
- Informan 7 Ada pengaruhnya Mbak,
- Informan 8 Berpengaruh Mbak, saya lebih rajin mengerjakannya walau kadang masih ada yang bolong.
- Informan 9 Ada pengaruhnya Mbak. Karena dari pengetahuan tentang shalat yang saya dapatkan saya lebih rajin shalatnya.

6. Peneliti

Siapakah yang memotivasi adik dalam melaksanakan shalat lima waktu?

- Informan 1 Kakak laki-laki Mbak.
- Informan 2 Orang tua dan teman dekat Mbak.
- Informan 3 Orang tua Mbak.
- Informan 4 Orang tua, teman, dan guru Mbak.
- Informan 5 Ya kemauan sendiri Mbak.
- Informan 6 Orang tua dan guru Mbak.

Informan 7	Orang tua Mbak.
Informan 8	Orang tua dan teman dekat Mbak.
Informan 9	Orang tua dan guru Mbak.

7. Peneliti **Apakah adik disiplin mengikuti shalat berjamaah dhuhur di sekolah?**

Informan 1	Kadang-kadang Mbak.
Informan 2	Kadang-kadang, lebih sering shalat sendiri Mbak.
Informan 3	Kadang berjamaah kadang tidak Mbak.
Informan 4	Iya disiplin Mbak.
Informan 5	Kadang-kadang Mbak, tapi lebih sering shalat sendiri.
Informan 6	Iya berjamaah terus Mbak.
Informan 7	Sering berjamaah Mbak.
Informan 8	Kadang-kadang berjamaah kadang shalat sendiri Mbak.
Informan 9	Iya disiplin berjamaah Mbak.

8. Peneliti **Apakah adik pernah melalaikan shalat dhuhur berjamaah di sekolah ? Jika pernah adakah sanksi dari guru?**

Informan 1	Pernah tidak jamaah Mbak. Tidak ada sanksi berupa hukuman tapi kadang di nasihati guru PAI.
Informan 2	Sering berjamaah Mbak. Biasanya Pengurangan nilai agama.
Informan 3	Pernah tidak jamaah Mbak. Tidak ada sanksi tegas tapi dinasehati guru agama.
Informan 4	Tidak pernah Mbak jamaah terus. Tidak ada sanksinya hanya berupa nasehat dari guru.
Informan 5	Sering tidak jamaah, lebih sering shalat sendiri Mbak. Tidak ada sanksinya.
Informan 6	Tidak pernah Mbak jamaah seringnya. Tidak ada sanksi
Informan 7	Pernah Mbak. Tidak ada sanksinya.

Informan 8 Pernah tidak jamaah Mbak. Tidak ada sanksinya tapi dinasehati guru agama.

Informan 9 Tidak pernah Mbak. Tidak ada sanksinya.

9. Peneliti

Apakah ada tata tertib pelaksanaan shalat di sekolah lulusan adik dulu dan adakah pengaruhnya terhadap kedisiplinan shalat adik sekarang? Jika adik meninggalkannya adakah sanksi yang didapat?

Informan 1 Ada tata tertibnya, tapi biasa saja tidak ada pengaruhnya. Ada sanksinya.

Informan 2 Ada tata tertibnya malah lebih ketat yang dulu, iya berpengaruh Mbak. Ada sanksinya dimarahi dan pengurangan nilai oleg guru.

Informan 3 Ada tata tertibnya Mbak, tetapi tidak berpengaruh. Ada sanksinya juga.

Informan 4 Ada absen Mbak, iya ada pengaruhnya. Ada sanksinya biasanya di suruh bersih-bersih pada hari jum'at.

Informan 5 Ada absen Mbak, tetapi tidak berpengaruh. Ada sanksinya juga.

Informan 6 Ada absennya Mbak, tetapi tidak berpengaruh. Ada sanksi biasanya disuruh bersih-bersih seperti ngepel, nyapu halaman.

Informan 7 Ada absen Mbak, iya berpengaruh jadi lebih rajin. Ada sanksi biasanya disuruh bersih-bersih

Informan 8 Ada absennya Mbak, tetapi tidak berpengaruh karena masih ada shalat yang bolong. Ada sanksinya biasanya disuruh bersih-bersih.

Informan 9 Iya ada absen Mbak, tapi tidak berpengaruh. ada sanksinya Mbak.

KESIMPULAN HASIL WAWANCARA

Kesimpulan dari hasil wawancara kepada siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP kelas XI program keahlian busana butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan) Boja Kendal

Wawancara dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin-Selasa, 19-20 Oktober 2015

Pukul : 09.00-09.30 WIB

Tempat : Kelas XI Program Keahlian Busana Butik

Informan : Siswa yang berlatar belakang *MTs* dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik

Wawancara dilakukan pada hari senin-selasa tanggal 19-20 Oktober 2015. Hasil dari wawancara peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti terkait kedisiplinan shalat lima waktu dari kedua kelompok tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jawaban mereka terkait kedisiplinan shalat lima waktu, sebagian besar dari mereka menjawab sudah melaksanakan shalat lima waktu tetapi belum disiplin, kadang mengerjakan lengkap lima waktu kadang hanya beberapa saja yang dikerjakan.

Disamping itu alasan yang mereka utarakan kenapa mereka belum disiplin dalam waktu maupun pelaksanaan shalat lima waktu tidak jauh berbeda diantaranya adalah karena malas, keasyikan nonton tv, sibuk, kecapekan, terpengaruh oleh teman. Alasan kedua kelompok melaksanakan shalat lima waktu juga tidak jauh berbeda yaitu karena kewajiban dan ingin mendapatkan pahala, kemudian terkait pengaruh dari banyak sedikitnya pengetahuan tentang agama terutama tentang

shalat terhadap kedisiplinan shalat lima waktu yang mereka peroleh di sekolah dulu dari kedua kelompok tidak ada perbedaan yang mencolok sebagian besar mengatakan ada pengaruh terhadap kedisiplinan shalat lima waktu sekarang dan sebagian kecil lagi mengatakan tidak ada pengaruhnya terhadap kedisiplinan shalat mereka.

Pun demikian terkait tata tertib pelaksanaan shalat di sekolah lulusan mereka dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan shalat lima waktu, serta sanksi yang diberikan kepada kedua kelompok jika meninggalkan, rata-rata menjawab ada tata tertib berupa absen dan ada sanksi juga yang diperoleh dan ada juga yang tidak memberlakukan hukuman apabila meninggalkannya, setengah dari mereka menjawab tidak ada pengaruhnya terhadap kedisiplinan shalat mereka dan setengahnya lagi menjawab ada pengaruhnya terhadap kedisiplinan shalat mereka, dari pernyataan tersebut pun sama tidak ada perbedaan yang mencolok.

Selain itu, alasan kedua kelompok melaksanakan shalat lima waktu adalah karena hanya menunaikan kewajiban dan ingin mendapatkan pahala dari Allah saja, belum pada kebutuhan mereka akan shalat oleh karena itu masih ada dari mereka yang masih meninggalkan shalat dengan berbagai macam alasan, hal itu dikarenakan kurangnya kesadaran mereka akan pentingnya shalat dalam hidup mereka.

Lampiran 10 b

NAMA INFORMAN

**Nama Informan yang Berlatar Belakang *MTs* dan SMP Kelas
XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM Boja
Kendal**

No	Informan	L/P	Latar Belakang Pendidikan
Siswa yang berlatar belakang <i>MTs</i>			
1	Liliana	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
2	Melati Kencana Putri	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
3	Nensy Septafiani	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
4	Rizki Indri Yani	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
5	Lisa Anggraini	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
6	Indah Puji Lestari	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
7	Ira Siska Silviana	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
8	Nurul Hikmah Tyara	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
9	Yulita Purtanti	P	MTs NU 2 Al-Ma'arif Boja
Siswa yang berlatar belakang SMP			
1	Reza Amanah	P	SMP Muhammadiyah 2 Boja
2	Diani Putri	P	SMP Muhammadiyah 2 Boja
3	Lilis Puji Astuti	P	SMPN 3 Boja
4	Nofi Pamuji Rahayu	P	SMPN 3 Boja
5	Umi Asmana	P	SMPN 3 Boja
6	Isti Ismailah	P	SMPN 2 Singorojo
7	Putriani Dina Mulyana	P	SMPN 2 Singorojo
8	Devira Agus Sriwati P.	P	SMPN 2 Singorojo
9	Reza Amanah	P	SMP Muhammadiyah 2 Boja

Lampiran 11

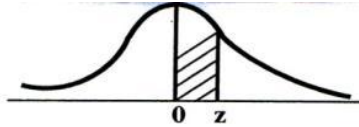
Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 372.

Lampiran 12

Tabel Distribusi Normal Baku: dari 0 – z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0,0000	0,0040	0,0080	0,0120	0,0160	0,0199	0,0239	0,0279	0,0319	0,0359
0,1	0,0398	0,0438	0,0478	0,0517	0,0557	0,0596	0,0636	0,0675	0,0714	0,0753
0,2	0,0793	0,0832	0,0871	0,0910	0,0948	0,0987	0,1026	0,1064	0,1103	0,1141
0,3	0,1179	0,1217	0,1255	0,1293	0,1331	0,1368	0,1406	0,1443	0,1480	0,1517
0,4	0,1554	0,1591	0,1628	0,1664	0,1700	0,1736	0,1772	0,1808	0,1844	0,1879
0,5	0,1915	0,1950	0,1985	0,2019	0,2054	0,2088	0,2123	0,2157	0,2190	0,2224
0,6	0,2257	0,2291	0,2324	0,2357	0,2389	0,2422	0,2454	0,2486	0,2517	0,2549
0,7	0,2580	0,2611	0,2642	0,2673	0,2703	0,2734	0,2764	0,2794	0,2823	0,2852
0,8	0,2881	0,2910	0,2939	0,2967	0,2995	0,3023	0,3051	0,3078	0,3106	0,3133
0,9	0,3159	0,3186	0,3212	0,3238	0,3264	0,3289	0,3315	0,3340	0,3365	0,3389
1,0	0,3413	0,3438	0,3461	0,3485	0,3508	0,3531	0,3554	0,3577	0,3599	0,3621
1,1	0,3643	0,3665	0,3686	0,3708	0,3729	0,3749	0,3770	0,3790	0,3810	0,3830
1,2	0,3849	0,3869	0,3888	0,3907	0,3925	0,3944	0,3962	0,3980	0,3997	0,4015
1,3	0,4032	0,4049	0,4066	0,4082	0,4099	0,4115	0,4131	0,4147	0,4162	0,4177
1,4	0,4192	0,4207	0,4222	0,4236	0,4251	0,4265	0,4279	0,4292	0,4306	0,4319
1,5	0,4332	0,4345	0,4357	0,4370	0,4382	0,4394	0,4406	0,4419	0,4429	0,4441
1,6	0,4452	0,4463	0,4474	0,4484	0,4495	0,4505	0,4515	0,4525	0,4535	0,4545
1,7	0,4554	0,4564	0,4573	0,4582	0,4591	0,4599	0,4608	0,4616	0,4625	0,4633
1,8	0,4641	0,4649	0,4656	0,4664	0,4671	0,4678	0,4686	0,4693	0,4699	0,4706
1,9	0,4713	0,4719	0,4726	0,4732	0,4738	0,4744	0,4750	0,4756	0,4761	0,4767
2,0	0,4772	0,4778	0,4783	0,4788	0,4793	0,4798	0,4803	0,4808	0,4812	0,4817
2,1	0,4821	0,4826	0,4830	0,4834	0,4838	0,4842	0,4846	0,4850	0,4854	0,4857
2,2	0,4861	0,4864	0,4868	0,4871	0,4875	0,4878	0,4881	0,4884	0,4887	0,4890
2,3	0,4898	0,4896	0,4898	0,4901	0,4904	0,4906	0,4909	0,4911	0,4913	0,4916
2,4	0,4918	0,4920	0,4922	0,4925	0,4927	0,4929	0,4931	0,4932	0,4934	0,4936
2,5	0,4938	0,4940	0,4941	0,4943	0,4945	0,4946	0,4948	0,4949	0,4951	0,4952
2,6	0,4953	0,4955	0,4956	0,4957	0,4959	0,4960	0,4961	0,4962	0,4963	0,4964
2,7	0,4965	0,4966	0,4967	0,4968	0,4969	0,4970	0,4971	0,4972	0,4973	0,4974
2,8	0,4974	0,4975	0,4976	0,4977	0,4977	0,4978	0,4979	0,4979	0,4980	0,4981
2,9	0,4981	0,4982	0,4982	0,4983	0,4984	0,4984	0,4985	0,4985	0,4986	0,4986
3,0	0,4987	0,4987	0,4987	0,4988	0,4988	0,4989	0,4989	0,4989	0,4990	0,4990
3,1	0,4990	0,4991	0,4991	0,4991	0,4992	0,4992	0,4992	0,4992	0,4993	0,4993
3,2	0,4993	0,4993	0,4994	0,4994	0,4994	0,4994	0,4994	0,4995	0,4995	0,4995
3,3	0,4995	0,4995	0,4995	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4997	0,4997
3,4	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4998
3,5	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998
3,6	0,4998	0,4998	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,7	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,8	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,9	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 371.

Lampiran 13

Tabel Product Moment (r)

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 373.

Lampiran 14

Tabel Chi-Square/Chi-Kuadrat (χ)

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 376.

Lampiran 15

Tabel Nilai-Nilai untuk Distribusi F baris atas untuk 5% baris bawah untuk 1%

V ₂ dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0										
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254										
2	4.052	4.999	5.403	5.625	5.764	5.859	5.928	5.981	6.022	6.056	6.082	6.106	6.142	6.169	6.208	6.234	6.258	6.286	6.302	6.323	6.334	6.352	6.361	6.366										
3	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.4	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.49	19.49	19.50	19.50										
4	98.49	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50										
5	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53										
6	34.12	30.81	28.46	26.71	25.24	24.04	23.07	22.27	21.61	21.05	20.56	20.12	19.72	19.37	19.06	18.78	18.53	18.30	18.09	17.90	17.73	17.58	17.44	17.31										
7	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63										
8	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46										
9	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36										
10	16.28	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02										
11	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67										
12	13.74	10.82	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88										
13	5.58	4.74	4.35	4.14	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.51	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23										
14	12.25	8.65	7.85	7.46	7.16	6.94	6.71	6.60	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65	5.65											
15	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93										
16	11.28	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	5.00	4.96	4.91	4.88	4.86										
17	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.70										
18	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31										
19	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54										
20	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.38	5.21	5.06	4.95	4.86	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91										
21	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.66	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40										
22	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60										

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0									
12	4,75	3,88	3,49	3,28	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30									
	9,33	6,93	5,96	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36									
	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21									
13	9,07	6,71	5,74	5,20	4,85	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16									
	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13									
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00									
14	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07									
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87									
	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01									
15	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75									
	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,06	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96									
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65									
16	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92									
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57									
	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	1,98	1,94	1,91	1,90	1,88	1,87									
17	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49									
	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,89	1,87	1,85	1,84									
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42									
18	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81									
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36									
	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,80	1,78	1,76									
19	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,28	3,22	3,16	3,08	2,99	2,89	2,80	2,71	2,62	2,57	2,50	2,46	2,41	2,37	2,34									
	4,28	3,42	3,03	2,80	2,63	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76									
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26									
20	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,08	2,02	1,98	1,89	1,86	1,80	1,76	1,74	1,71	1,70	1,69									
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,26	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,76	2,68	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21									

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

Nomor : In.06.3/J.1/PP.00.9/4376/2015
Lamp. : -
Hlm : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Semarang, 9 Oktober 2015

Kepada Yth;

1. Agus Sutiyono, M.Ag.
2. H. Mursid, M.Ag.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Endang
NIM : 113111105
Judul : **STUDI KOMPARASI KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MTs DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM (YAYASAN PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT) BOJA KENDAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Dan menunjuk saudara

1. Agus Sutiyono, M.Ag. (Pembimbing I)
2. H. Mursid, M. Ag. (Pembimbing II)

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan,
Ketua Jurusan PAI

H. Mustopa, M.Ag.

NIP. 19660314 200501 1002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615987
Semarang 50185

Nomor : In.06.03/D1/TL.00/4379/2015

Semarang, 9 Oktober 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Endang

NIM : 113111105

Yth. Kepala Sekolah SMK YPPM Boja
Di Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Endang

NIM : 113111105

Alamat : Jl. Mekar Saluyu RT/RW 07/07 Desa Mirat, Kec. Leuwimunding,
Kab. Majalengka, Jawa Barat

Judul skripsi : Studi Komparasi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang MTs dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal Tahun Ajaran 2015/2016

Pembimbing : 1. Agus Sutiyono, M.Ag.

2. H. Mursid, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset kurang lebih selama tiga minggu, mulai tanggal 13 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 2 November 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Wahyudi, M. Pd.

NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 18



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
YAYASAN PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT
(SMK YPPM - BOJA)**

STATUS : Terakreditasi

JL. RAYA BEBENGAN NO. 122 TELP. (0294) 571149 BOJA – KENDAL

NDS : 430 302 0001

NSS : 344032402002

E-mail : smkyppmboja2015@yahoo.co.id

Surat Keterangan

Nomor : 422/437/SMK YPPM/2015

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (SMK YPPM) Boja Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Walisongo Semarang :

Nama : Endang
NIM : 113111105
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SMK YPPM Boja untuk menyusun skripsi dengan judul : **" Studi Komparasi Kedisiplinan Shalat Lima Waktu antara Siswa yang Berlatar Belakang MTs dan SMP Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMK YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat) Boja Kendal Tahun Ajaran 2015/2016 "**. Penelitian tersebut diatas dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2015 s/d 2 November 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



9 November 2015
Kepala Sekolah

[Signature]
Drs. Supriatno

PTK. 4450 7426 4220 0002

Lampiran 19

 <p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO</p> <p>Jl. Walisongo No.3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601993 Semarang 50185</p>		<p>S E R T I F I K A T</p> <p>Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011</p>	
<p>Diberikan kepada :</p>		<p>Nama : Endang</p> <p>NIM : 113111105</p> <p>Fak./Jur./Prodi : FTK / PAI</p>	
<p>telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema</p> <p>" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENGEMAN AMANAT RAKYAT "</p> <p>yang diselenggarakan oleh</p> <p>IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :</p>		<p>LULUS</p> <p>Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Semarang, 12 Agustus 2011</p>	
<p>An. Rektor</p> <p>Pembantu Rektor III</p> <p>Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.A</p> <p>NIP. 19560624 198703 1002</p>		<p>Ketua Panitia</p> <p>PANITIA OPAK MAHASISWA OPAK</p> <p>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI</p> <p>WALISONGO</p> <p>IAIN WALISONGO Muhammad, M.Ag</p> <p>SEMARANG</p> <p>NIP. 19710315 199703 1002</p>	

Lampiran 20

	
KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)	
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com	
PIAGAM	
Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014	
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:	
Nama	: ENDANG
NIM	: 113111105
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :	
.....85..... (.....4,0 / A.....)	
Semarang, 2 Desember 2014 A.n. Rektor, Ketua,	
 Dr. H. Sholihan, M. Ag. NIP. 19600604 199403 1 004	

Lampiran 21



LABORATORIUM MATEMATIKA

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7613387 Semarang 50182

PENELITI : ENDANG
NIM : 113111105
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : STUDI KOMPARASI KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MTs DAN SMP KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK DI SMK YPPM (YAYASAN PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT) BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016

HIPOTESIS1 :

a. Hipotesis Varians :

Ho : Varians skor kedisiplinan shalat lima waktu siswa latar belakang MTs dan SMP adalah identik.

Ha : Varians skor kedisiplinan shalat lima waktu siswa latar belakang MTs dan SMP adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

Ho : Rata-rata skor kedisiplinan shalat lima waktu siswa latar belakang MTs \leq SMP.

Ha : Rata-rata skor kedisiplinan shalat lima waktu siswa latar belakang MTs $>$ SMP.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

Ho DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kedisiplinan sholat 5 waktu	MTs	12	96.5833	10.58694	3.05619
	SMP	21	96.3333	9.28619	2.02641

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kedisiplinan sholat 5 waktu	Equal variances assumed	.150	.701	.071	31	.944	.25000	3.53463	6.95893	7.45893
	Equal variances not assumed			.068	20.607	.946	.25000	3.66696	7.38472	7.88472

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,701. Karena sig. = 0,701 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians skor kedisiplinan shalat lima waktu siswa latar belakang MTs dan SMP adalah identik.
2. Karena identiknya varians skor kedisiplinan shalat lima waktu siswa latar belakang MTs dan SMP, maka untuk membandingkan rata-rata antara skor kedisiplinan shalat lima waktu siswa latar belakang MTs dan SMP dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 0,071$.
3. Nilai $t_{tabel} (31; 0,05) = 1,696$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 0,071 \leq t_{tabel} = 1,696$, hal ini berarti H_0 DITERIMA, artinya : Rata-rata skor kedisiplinan shalat lima waktu siswa latar belakang MTs sama dengan rata-rata skor kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas SMP.


 Semarang, 17 Nopember 2015
 Ketua Jurusan Pend. Matematika,
Yulia Komadiastri, M.Sc.
 NIP. 19810715 200501 2 008

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Para Siswa *berwudu* untuk melaksanakan shalat *zuhur* berjamaah (Selasa, 13 Oktober 2015)



Gambar 2 : Para siswa melaksanakan shalat *zuhur* berjamaah (Selasa, 13 Oktober 2015)



Gambar 3 : Peneliti sedang menjelaskan cara untuk pengisian angket (Jum'at, 16 Oktober 2015)



Gambar 4 : Kegiatan pengisian angket siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik (Jum'at, 16 Oktober 2015)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1. Nama Lengkap : Endang
- 2. Tempat/Tanggal Lahir : Leuwimunding, 24 Juni 1992
- 3. Alamat Rumah : Jl. Mekar Saluyu RT/RW 07/07
Ds. Mirat Kec. Leuwimunding,
Kab. Majalengka Jawa Barat
- HP : 085642930427
- E-mail : endangsipit@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Mirat III Lulus Tahun 2005
- b. MTs N 1 Leuwimunding Lulus Tahun 2008
- c. MA Al-Hikmah 2 Brebes Lulus Tahun 2011
- d. UIN Walisongo Semarang (FITK/Pendidikan Agama Islam) Lulus Tahun 2015

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Madrasah Diniyah Nurul Huda Mirat Lulus Tahun 2005
- b. Pondok Pesantren Raudlatul Muhtadiin Rimbo Leuwikujang Majalengka
- c. Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes Lulus Tahun 2011

Semarang, 20 Nopember 2015

Endang
113111105